

**STRATEGI KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA  
BIDANG NON AKADEMIK DI MAN 1 KOTA KEDIRI  
SKRIPSI.**



Oleh:

**JOHAN AL FARID**

**NIM. 19170054**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2026**

**STRATEGI KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA  
BIDANG NON AKADEMIK DI MAN 1 KOTA KEDIRI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik  
Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Oleh:**

**JOHAN AL FARID  
NIM. 19170054**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
ISLAM FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul "STRATEGI KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA BIDANG NON AKADEMIK DI MAN 1 KOTA KEDIRI" oleh Johan Al Farid telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian

Dosen Pembimbing



**Prof. Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd**

NIP. 1980100012008011016

Mengetahui

Ketua Program Studi



**Uifah Muhavani, M.Pd., Ph.D**

NIP. 197906022015032001

**LEMBAR PENGESAHAN  
STRATEGI KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA  
BIDANG NON AKADEMIK DI MAN 1 KOTA KEDIRI  
SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Johan Al Farid 19170054  
Telah dipersiapkan dan dipertahankan di depan penguji pada tanggal  
11 Maret 2026 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Penguji**

**Tanda Tangan**

Ketua Penguji  
Walid Fajar Antariksa, MM  
198611212015031003



Sekretaris Sidang  
Prof. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd  
198010012008011016



Dosen Pembimbing  
Prof. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd  
198010012008011016



Penguji  
H. Ali Nasith, M.Si., M.Pd.I  
196407051986031003



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A.  
NIP. 197308232000031002

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Prof. Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Johan Al Farid  
Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Yang terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Di Malang  
Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Johan Al Farid  
NIM : 19170054  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : STRATEGI KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA BIDANG NON AKADEMIK DI MAN 1 KOTA KEDIRI

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.  
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 20 Februari 2026

**Pembimbing**



**Prof. Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd**

**NIP. 1980100012008011016**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Johan Al Farid  
NIM : 19170054  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul :

STRATEGI KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN  
PRESTASI SISWA BIDANG NON AKADEMIK DI MAN 1  
KOTA KEDIRI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat dan temuan orang lain pada tugas kahir ini dikutip dan dirujuk sesuai kode etik penulisan karya tulis ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Malang, 14 Februari 2026

Hormat Saya



Johan Al Farid  
NIM. 19170054

**MOTTO**

*“Now i find myself in my own blood (Never thought I’d lie my own blood ). The damage done is far beyond repair. I never put my faith in up above (Never had much faith in up above). But now I’m hoping someone’s there.”*

---Avenged Sevenfold, Danger Line

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT dan selawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya sebagai bentuk rasa cinta, terimakasih, dan kasih sayang yang melimpah kepada orang tua saya terutama ibu saya Ismiyati yang selalu menemani, mendoakan, memberikan ridho, dukungan yang tidak ada habisnya. Saya berharap setelah ini saya bisa membalas dan memberikan kebahagiaan kepada beliau, meskipun saya tau pengorbanaan beliau lakukan tidak bisa dibalas dengan apapun.
2. Kakak dan adik saya Risma Wijayanti dan Fauzan Atha yang selalu memberikan motivasi, doa dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman teman yang secara khusus membantu dan memberikan dukungan dan menemani dalam menyusun skripsi ini Syifa Izzata Nurhandiny, Andri Ahmad, Dimas, Dava, Iqbal, Marlendra, Jose, Farid, Ardani, Vino, Agil, Agil Kamal, Ubed, Ghufro, dan Ratna
4. Responden yang telah membantu dalam memperoleh data dengan mengisi kuisisioner yang dibagikan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, taufik dan hidayah-Nya yang sangat luas sehingga naskah skripsi yang berjudul “STRATEGI KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA BIDANG NON AKADEMIK DI MAN 1 KOTA KEDIRI” mampu terselesaikan. Skripsi ini disusun dan diselesaikan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan pastinya tidak luput dari kesalahan. Peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan, dukungan dan petunjuk dari berbagai pihak mungkin akan banyak kendala dalam penyelesaian penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti dengan kerendahan hati ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Walid, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Ulfah Muhayani, M.Pd., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (ketua prodimu)
4. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I M.Pd selaku Dosen Wali Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Prof. Dr. M Fahim Tharaba, M.pd selaku dosen pembimbing yang sangat sabar dalam membimbing, memberikan saran, memberikan banyak masukan dan motivasinya.
6. Segenap Civitas Akademik Fakultas Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan juga bimbingannya selama ini.
7. Keluarga UKM UNIT OLAHRAGA (UNIOR) yang memberikan support kepada penulis
8. Pagar Nusa Bence dan Pagar Nusa Rantau Malang yang telah memberikan dukungan dan support kepada saya dikala saya sedang menyusun skripsi
9. Seluruh pihak yang tidak mampu saya sebutkan yang ikut serta dalam membantu dan menyelesaikan skripsi ini.

Dengan iringan doa, harapan, serta ucapan terimakasih, peneliti berharap agar skripsi ini dapat membawa manfaat serta keberkahan bagi setiap orang. Dengan

menyadari peneliti memohon maaf jika masih banyak kekurangan serta kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan tangan dan hati yang terbuka peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak guna kebaikan skripsi ini.

Malang, 11 Maret 2026

Hormat Saya

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Joham Al Fsid', written in a cursive style with a long horizontal stroke extending to the right.

Joham Al Fsid

NIM 19170054

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ملخص .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Originalitas Penelitian .....	4
F. Definisi istilah .....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Strategi Kepemimpinan .....	12
1. Pengertian Strategi.....	12
2. Aspek- Aspek Strategi .....	12
3. Pengertian Kepemimpinan.....	13
4. Syarat- Syarat Kepemimpinan .....	16
5. Teori-Teori Kepemimpinan .....	18
B. Prestasi Siswa Non Akademik .....	19
1. Pengertian Prestasi Siswa .....	19
2. Prestasi Non akademik .....	20
3. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Non Akademik.....	20
C. Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik.....	22
1. Mengomunikasikan Visi Sekolah Secara Utuh .....	22
2. Memberdayakan Guru .....	23
3. Mengembangkan Peserta Didik.....	23
4. Memberikan Penghargaan dan Insentif .....	24
D. Kerangka Berfikir.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Kehadiran Peneliti .....	26
C. Lokasi Penelitian .....	26

D.	Data dan Sumber Data.....	26
1.	Data Primer.....	27
2.	Data Sekunder.....	27
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	27
1.	Metode Observasi.....	27
2.	Metode Wawancara.....	27
3.	Metode Dokumentasi.....	28
F.	Analisis Data.....	28
1.	Reduksi Data.....	28
2.	Penyajian Data.....	28
3.	Verifikasi.....	29
G.	Pengecekan Keabsahan Data.....	29
1.	Kekuatan Pengamatan.....	29
2.	Triangulasi Sumber.....	29
3.	Triangulasi Metode.....	29
4.	Triangulasi Waktu.....	29
H.	Prosedur Penelitian.....	29
1.	Pra Penelitian.....	29
2.	Pelaksanaan Penelitian.....	30
3.	Pengelolaan Data.....	30
4.	Penulisan Hasil Penelitian.....	30
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>31</b>
A.	Paparan Data.....	31
1.	Profil Sekolah.....	31
2.	Latar Belakang Historis.....	32
4.	Struktur Organisasi.....	36
1.	Perencanaan Manajemen Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik Pada MAN 1 Kota Kediri.....	37
2.	Implemetasi dari Manajemen Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik Pada MAN 1 Kota Kediri.....	42
3.	Implikasi dari Manajemen Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik Pada MAN 1 Kota Kediri.....	47
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>		<b>52</b>
A.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
1.	Perencanaan Manajemen Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik Pada MAN 1 Kota Kediri.....	52
2.	Implemetasi dari Manajemen Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik Pada MAN 1 Kota Kediri.....	56
3.	Implikasi dari Manajemen Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik Pada MAN 1 Kota Kediri.....	60
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>		<b>63</b>
A.	Kesimpulan.....	63
B.	Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>65</b>
<b>LAMPRAN</b>		

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 4.1 Strukur Organisasi.....	35

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	8
Tabel 4.1 Direktori Guru dan TU.....	35
Tabel 4.2 Prestasi Program Non Skademik.....	45
Tabel 4.3 Temuan Penelitian.....	49

## ABSTRAK

Al Farid, Johan, 2026. Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Bidang Non Akademik Di MAN 1 Kota Kediri. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Prof. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

---

**Kata Kunci:** Strategi Kepemimpinan, Prestasi Siswa Bidang Non Akademik

Pendidikan memiliki peran strategis dalam mencetak generasi penerus yang cerdas dan mampu mengelola potensi dirinya. Di era globalisasi dengan perkembangan teknologi yang pesat, persaingan dalam dunia pendidikan semakin meningkat sehingga kualitas generasi muda perlu terus ditingkatkan agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Peningkatan prestasi akademik dan non-akademik merupakan bagian penting dari kegiatan madrasah yang berada di bawah tanggung jawab pemimpin madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, implementasi, dan hasil manajemen strategi kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa di MAN 1 Kota Kediri. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, waka kesiswaan, koordinator ekstrakurikuler, dan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan prestasi non-akademik dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi. Perencanaan dilakukan dengan merumuskan visi, misi, serta strategi pengembangan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Implementasi dilaksanakan melalui program yang mengintegrasikan unsur talent, attitude, skill, dan knowledge (TASK). Sementara itu, evaluasi dilakukan melalui rapat dan musyawarah untuk menilai efektivitas program serta mengatasi kendala seperti keterbatasan fasilitas dan padatnya jadwal akademik siswa.

## ABSTRACT

Al Farid, Johan, 2026. Leadership Strategies in Improving Student Achievement in Non-Academic Fields at MAN 1 Kediri City. Thesis, Islamic Education Management Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Prof. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.

---

**Keyword:** Leadership Strategies, Student Achievement in Non-Academic Fields

Education plays a strategic role in producing intelligent future generations who are capable of managing their potential. In this era of globalization and rapid technological development, competition in the world of education is increasing, so the quality of the younger generation needs to be continuously improved in order to be able to compete at the national and international levels.

Improving academic and non-academic achievements is an important part of the activities of madrasahs under the responsibility of madrasah leaders. This study aims to determine the planning, implementation, and results of leadership strategy management in improving the non-academic achievements of students at MAN 1 Kota Kediri. This study uses a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation involving the principal, vice principal of student affairs, extracurricular coordinator, and students.

The results show that the improvement of non-academic achievement is carried out through three main stages, namely planning, implementation, and evaluation of strategies. Planning is carried out by formulating a vision, mission, and strategy for developing student potential through extracurricular activities. Implementation is carried out through programs that integrate the elements of talent, attitude, skill, and knowledge (TASK). Meanwhile, evaluation is carried out through meetings and discussions to assess the effectiveness of the program and overcome obstacles such as limited facilities and students' busy academic schedules

## ملخص

الفريد، يوهان، 2026. استراتيجيات القيادة في تحسين تحصيل الطلاب في المجالات غير الأكاديمية في MAN 1 Kota Kediri أطروحة، برنامج دراسة إدارة التعليم الإسلامي. كلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية في مالانج. المشرف: الأستاذ الدكتور م. فهيم ثارابا، M.Pd.

الكلمات المفتاحية: استراتيجيات القيادة، تحصيل الطلاب في المجالات غير الأكاديمية

يلعب التعليم دوراً استراتيجياً في إعداد أجيال مستقبلية ذكية قادرة على إدارة إمكاناتها. في عصر العولمة هذا الذي يشهد تطورات تكنولوجية سريعة، تتزايد المنافسة في عالم التعليم، لذا يجب تحسين جودة الأجيال الشابة باستمرار حتى تتمكن من المنافسة على المستويين الوطني والدولي. يعد تحسين الإنجازات الأكاديمية وغير الأكاديمية جزءاً مهماً من أنشطة المدارس الدينية التي تقع تحت مسؤولية قادة المدارس والتنفيذ ونتائج إدارة استراتيجية القيادة في تحسين الإنجازات غير الأكاديمية للطلاب في مدرس MAN 1 Kota Kediri تستخدم هذه الدراسة نهجاً نوعياً مع تقنيات جمع البيانات من خلال المقابلات تستخدم هذه الدراسة نهجاً نوعياً من خلال إجراء بحث في موقعين، وجمع البيانات باستخدام تقنيات المقابلات والملاحظة والتوثيق. مصادر البيانات المتوقعة هي المدير والنائب والمنسق الالمنهجي والطلاب. تشير نتائج الدراسة إلى أن تحسين الإنجازات غير الأكاديمية للطلاب يتم من خلال ثالث مراحل رئيسية، وهي التخطيط والتنفيذ وتقييم الاستراتيجيات. في مرحلة التخطيط في MAN 1 Kota Kediri يلعب المدير دوراً محورياً في صياغة الرؤية والرسالة وتحليل البيئة والأهداف والاستراتيجيات التعاونية لتنمية إمكانات الطالب من خلال الأنشطة الالمنهجية. يتم تنفيذ المرحلة من خلال تحسين السياسات وتنفيذ البرامج التي تدمج TASK (الموهبة والموقف والمهارة والمعرفة) وفقاً للرؤية المدرسة ورسالتها. وفي الوقت نفسه، يتم تنفيذ عملية تقييم الاستراتيجية في MAN 1 Kota Kediri شكل منهجي من خلال الاجتماعات والمناقشات لقياس فعالية البرنامج وتحديد العقبات، وصياغة حلول للتحسين، حيث كانت لنتائج الرئيسية هي محدودية المرافق والجدول الدراسي المزدهم للطلاب، مما يؤثر على تحسين الإنجازات غير الأكاديمية.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki pengaruh yang amat strategis untuk mencetak penerus di masa mendatang untuk memiliki kecerdasan dalam mengelola kemampuan yang di miliki pada diri mereka. Kemajuan dalam ranah pendidikan memberikan bukti nyata bahwa masa depan pendidikan wajib diutamakan untuk menciptakan generasi muda dalam persaingan pendidikan antar negara. Generasi muda yang berprestasi dan produktif terlahir di era globalisasi pada masa ini, dengan kemajuan teknologi yang maju dan modern terdapat persaingan maupun kompetisi yang semakin berkembang.

Pendidikan merupakan inti dari berkembang atau tidaknya suatu bangsa dan Negara sebab itu pendidikan yang berkualitas membentuk generasi bangsa yang memiliki kompetensi. Secara garis besar indonesia tertinggal dari negara lain merujuk pada kualitas dan taraf pengetahuan yang dimiliki individu negara lain. Individu dengan kualitas pendidikan yang tinggi akan berdampak pada taraf pengetahuan individu untuk bersaing di ranah nasioanal maupun internasional.<sup>1</sup>

Pendidikan memiliki tujuan meningkatkan mutu dan kualitas di sekolah. Terdapat aspek yang dapat menjadi acuan baik atau tidaknya sebuah kualitas dengan melihat prestasi peserta didik di sekolah, baik secara akademik maupun non akademik. Terdapat sekolah yang menjadi unggulan dikarenakan terdapat segudang prestasi yang dapat dibanggakan dari tingkat lokal sampai internasional. Hal itu dapat memberikan penilaian tambahan bagi sekolah agar tercapai mutu dan kualitas sekolah yang bagus.

Madrasah merupakan suatu lembaga pendidikan yang bersentuhan secara langsung dengan peserta didik. Hal demikian dikarenakan madrasah menjadi wadah bagi peserta didik dalam melaksanakan proses belajar dan pembelajaran. Pendidikan mengandung pengertian bimbingan atau pertolongan yang diberikan kepada anak oleh orang dewasa secara sadar dan dengan tanggung jawab mengenai aspek jasmaniah dan rohaniah untuk menuju ke tingkat kedewasaan.

Kemajuan sekolah dalam membuat pembelajaran yang bermutu untuk melahirkan lulusan yang dapat berkompetisi tidak luput dari peran kepala sekolah. Keunggulan yang dimiliki seorang kepala sekolah sebagai manajerial adalah salah satu strategi yang harus dimiliki untuk meningkatkan prestasi

---

<sup>1</sup> Kompri, Manajemen Pendidikan (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). h. 15.

akademik maupun non akademik. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki faktor yang membuktikan dan memiliki konsep penting upaya tercapainya sebuah visi, misi, tujuan dan sasaran pendidikan secara integral yang dilakukan sebuah program-program yang dilakukan secara terencana dan bertahap.

Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan manajerial yang baik, sehingga mampu membawa unsur-unsur lembaga secara sistematis ke arah yang diinginkan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan lembaga yang dipimpinnya. Pemimpin lembaga pendidikan harus mampu mewujudkan program yang berkelanjutan (*sustainability*) mengacu pada standar mutu yang dipersyaratkan.<sup>2</sup>

Dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik adalah suatu hal yang tidak terlepas dari kegiatan madrasah dan termasuk dalam pengawasan pemimpin madrasah, yang mana pemimpin madrasah harus bertanggungjawab terhadap berkembang atau tidaknya sekolah yang dipimpin.

Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik membahas tentang strategi kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi siswa di bidang non akademik. Kepemimpinan terus menerus merancang strategi guna memberikan keberhasilan siswa di bidang non akademik.

MAN 1 Kota Kediri adalah salah satu lembaga pendidikan yang di naungi oleh kementerian agama di Kota Kediri. MAN 1 kota Kediri memiliki banyak pencapaian dalam prestasi bidang non akademik dan sering kali MAN 1 memperoleh gelar juara pada pertandingan atau pun event dalam bidang non akademik. Bidang non akademik yang sering membawa pulang piala dengan perolehan juara. MAN 1 Kediri memiliki beberapa ekstrakurikuler diantaranya yaitu Seni baca Al-Quran, Jurnalis, Hafalan Al-Quran, Pidato dan debat bahasa Inggris dan bahasa Arab, pidato bahasa Indonesia, desain grafis dan vidiografis, pramuka, tari, musik rebana banjari, band islami, paduan suara, futsal, bola volly, paskibaraka, tenis meja, catur, bulu tangkis, kelompok ilmiah remaja, kaligrafi, palang merah remaja, bimbingan membaca kitab kuning, robotik, public speaking dan teater.

Dari uraian di atas peneliti ingin mengetahui strategi kepemimpinan MAN 1 Kota Kediri dalam meningkatkan prestasi siswa yang unggul. Oleh karena itu, perlu penelusuran lebih dalam dan sistematis untuk mengetahui secara detail program-program apa saja yang diimplementasikan dalam madrasah.

---

<sup>2</sup> Hidayati, Manajemen Pendidikan, Standar Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Mutu Pendidikan. Jurnal At-Ta'lim, Volume 21, Nomor 1 Februari 2014, hlm. 41

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat diambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan manajemen strategi kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi siswa non akademik pada MAN 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana implementasi manajemen strategi kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi siswa non akademik pada MAN 1 Kota Kediri?
3. Bagaimana hasil dari implementasi manajemen strategi kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi siswa non akademik pada MAN 1 Kota Kediri?

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis perencanaan manajemen strategi kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi siswa non akademik pada MAN 1 Kota Kediri
2. Untuk menganalisis Implementasi dari manajemen strategi kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi siswa non akademik pada MAN 1 Kota Kediri
3. Untuk menganalisis hasil dari Implementasi manajemen strategi kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi siswa non akademik pada MAN 1 Kota Kediri

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang “manajemen strategi kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi siswa bidang non akademik di MAN 1 Kota Kediri” ini memiliki dua manfaat, yaitu secara teoritis maupun secara praktis:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsi pemikiran dan menambah wawasan ilmu khususnya pada strategi manajemen peningkatan prestasi siswa non akademik di MAN 1 Kota Kediri serta dapat dijadikan *khazanah* kepustakaan di dunia pendidikan, yaitu mengenai strategi manajemen peningkatan prestasi siswa non akademik di sekolah.

### 2. Manfaat Praktis

#### a) Bagi Peneliti

Memperkaya *khazanah* keilmuan tentang manajemen strategi kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi siswa bidang non akademik di MAN 1 Kota Kediri dan sebagai sumbangsih peneliti dibidang keilmuan Manajemen Pendidikan Islam dalam rangka peningkatan

prestasi siswa non akademik di sekolah serta sebagai penempuh tugas akhir dari persyaratan Sarjana (S-1)

b) Bagi MAN 1 Kota Kediri

Dapat menjadi acuan dan bahan evaluasi dalam meningkatkan prestasi siswa non akademik supaya sekolah yang dikelola menjadi Institusi Pendidikan Islam yang berkualitas serta memiliki citra Pendidikan yang baik.

#### **E. Originalitas Penelitian**

Terdapat beberapa penelitian yang melatar belakangi peneliti untuk memilih penelitian “Manajemen Strategi Kepemimpinan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik di MAN 1 Kota Batu” dan sebagai bukti orisinalitas penelitian ini. Peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu, beberapa penelitian terdahulu yang peneliti jadikan perbandingan adalah sebagai berikut:

Penelitian oleh Siti Mukarromah, (2022) “Strategi Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di Man 1 Kota Batu”. Tesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu, untuk mengetahui Dampak/impact dari Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu. Untuk mengetahui Faktor-Faktor Apa Saja Penghambat Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 1 Kota Batu. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif . Hasil penelitian 1) Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa dengan Melakukan konsep perencanaan, modifikasi kurikulum pembelajaran, mendatangkan tutor-tutor, mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan baik secara online maupun offline serta mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan. (2) Dampak/impact Kepala Madrasah dengan Bertambahnya prestasi siswa di kelas siswa semakin bersemangat dalam belajar. (3) Faktor-Faktor Penghambat Kepala Madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu guru sulit menerapkan metode pembelajaran daring, biaya semakin mahal, wabah covid-19, masi adanya guru yang belum

memahami teknologi yang ada sehingga proses pembelajaran semakin terhambat di MAN 1 Kota Batu.<sup>3</sup>

Penelitian oleh Siti Hanifah (2022) “Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MTs. Al-Ma’arif Kota Pontianak” Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di Mts. Al-Ma’arif Kota Pontianak. Jenis Penelitian ini menggunakan kualitatif. Hasil penelitian strategi manajemen kepala Madrasah di MTs Al-Ma’arif kota Pontianak dengan melakukan evaluasi KBM setiap bulan melalui rapat guru dan evaluasi program kerja guru seperti di supervisi perangkat mengajar sehingga membuat rencana kerja harian untuk tindak lanjut kedisiplinan kinerja guru dalam memantau dan meningkatkan kinerja waka kurikulum, kepala madrasah sebagai pemimpin dalam meningkatkan mutu input pendidikan di madrasah melalui pemberdayaan keterlibatan dan kepedulian warga madrasah dan organisasi atau instransi terkait melalui komunikasi dan koordinasi yang baik, prestasi akademik, dilakukan kepala madrasah dengan memotivasi kerja dan meningkatkan disiplin dengan pendidik dalam mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga prestasi non-akademik, dilakukan kepala madrasah dengan mengikutsertakan dan saling bekerja sama dengan tenaga pendidik dan kependidikan dalam menerapkan pendekatan pembiasaan dalam membentuk perilaku siswa dan melaksanakan kegiatan ekstra berupa private membaca Al-Quran dan pramuka, faktor yang mempengaruhi strategi manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dimana dalam kegiatan ini, guru juga berperan penting dalam pelaksanaannya. Namun terdapat hambatan yang dialami karena ekstrakurikuler dimulai sore hari, tetapi hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik<sup>4</sup>.

Penelitian oleh Shalehah (2019) “Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (SMP Al-Hidayah Medan Tembung)”. Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui bagaimana perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) pelaksanaan, 4) pengawasan dan kendala proses manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

---

<sup>3</sup> Mukarromah, S. (2022). Strategi Kepala Madrasah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/39413Downloads>

<sup>4</sup> Hanifah, S. (2022). Strategi Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MTs. Al-Ma’arif Kota Pontianak. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1), 211-222. <https://ejournal.stpmataram.ac.id/JIH/article/view/1603>

di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pelaksanaan fungsi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung adalah menggunakan *planning, organizing, actuating, controlling* (POAC). Perencanaan yang dibuat (*planning*) yang dibuat kepala sekolah di bagi menjadi dua, yaitu: perencanaan bagi peserta didik dari membuat RPP dan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan perencanaan bagi guru-guru membuat pembinaan dan bimbingan. Kemudian pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah menciptakan semua stakeholders menjadi satu wadah yang baik. Kemudian kepala sekolah melaksanakan atau menggerakkan wadah yang baik. Kemudian kepala sekolah melaksanakan atau menggerakkan wadah tersebut untuk bekerja sama dalam membangun visi, misi dan tujuan sekolah. Sedangkan yang terakhir bagaimana kepala sekolah mengevaluasi dan menilai dari seluruh program yang dilaksanakan.<sup>5</sup>

Penelitian oleh Susiloningsih dan Muhammad Munadi (2023) “Strategi Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademiksiswa Di MTS Negeri 1 Karanganyar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi-strategi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa MTS Negeri 1 Karanganyar. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki tujuan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah memiliki prespektif bahwa prestasi akademik siswa menjadi visi misi madrasah. Strategi yang dilakukan kepala madrasah adalah menentukan tujuan yaitu melakukan evaluasi untuk menentukan visi dan misi madrasah. Menumbuhkan orang atau staf, dilakukan dengan memfasilitasi guru untuk meningkatkan kompetensinya, Menata ulang organisasi dengan cara menjalin kolaborasi dengan lingkungan eksternal madrasah dan menciptakan iklim kolaborasi dilingkungan internal madrasah, membangun program instruksional seperti mengadakan kelas program kelas unggulan,

---

<sup>5</sup> Shalehah, S. (2019). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (SMP AL-HIDAYAH MEDAN TEMBUNG). *Management Of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1). <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/article/view/5236>

memberdayakan MGMP, mengadakan evaluasi kegiatan dan melakukan koordinasi rutin.<sup>6</sup>

Penelitian oleh Deslina Khudrianti (2022) “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTS Muhammadiyah Sumani”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi kepala madrasah dalam peningkatan prestasi di MTS Muhammadiyah Sumani serta untuk mengetahui apa yang menjadi faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi data prestasi peserta didik di MTS Muhammadiyah Sumani. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa strategi kepala madrasah dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik yaitu dengan campuran gaya kepemimpinan, melibatkan dan memaksimalkan stakeholder, orang tua dan komite, menanamkan sikap disiplin, melakukan bimbingan konseling sebagai bentuk nasehat dan motivasi oleh kepala madrasah agar bakat yang dimiliki peserta didik dapat berkembang, memberi apresiasi seperti reward kepada peserta didik yang berprestasi dan memberi dukungan penuh dalam melaksanakan tugas sebagai pemimpin. Sebagai kepala MTS Muhammadiyah Sumani memiliki tanggung jawab dalam pengembangan dan memotivasi sebagai motivator. Dorongan dan penghargaan merupakan dua sumber motivasi yang efektif diterapkan oleh kepala madrasah. Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi dari berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun datang dari lingkungan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi siswa, kepala madrasah perlu memperhatikan motivasi para siswa dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi.<sup>7</sup>

Penelitian oleh Miftahuddin Abu Bakar (2024) “Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di MAN I Pidie” penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi manajemen yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi non-akademik di MAN I Pidie, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan strategi tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen kepala madrasah untuk

---

<sup>6</sup> Susiloningsih, S., & Munadi, M. (2023). Strategi Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MTs Negeri 1 Karanganyar. *Academy of Education Journal*, 14(2), 186-211. <https://jurnal.ucey.ac.id/index.php/fkip/article/view/1218>

<sup>7</sup> Kudriati, D. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTs Muhammadiyah Sumani. *Eduscience Development Journal*, 4(2), 133-141. <http://ojs.ummy.ac.id/index.php/edj/article/view/316>

meningkatkan prestasi non-akademik meliputi perencanaan yang matang dalam menentukan jenis kegiatan, jadwal pelaksanaan, metode pelaksanaan, serta penentuan siapa yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan. Proses ini melibatkan koordinasi yang baik antara kepala madrasah, seluruh guru, dan komite madrasah, dengan keputusan diambil melalui musyawarah dan pertimbangan bersama. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan strategi tersebut di MAN I Pidie. Faktor-faktor tersebut meliputi kejenuhan siswa terhadap kegiatan yang monoton, kurangnya pembinaan kegiatan non-akademik yang intensif oleh guru, serta keterbatasan sarana dan prasarana yang tidak mencukupi.<sup>8</sup>

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

No	Nama, Judul, Jenis, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Siti Mukarromah, “Strategi Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di Man 1 Kota Batu”. (2022) <sup>9</sup> <a href="http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/39413Downloads">http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/39413Downloads</a>	Membahas tentang strategi kepemimpinan meningkatkan prestasi siswa	Penelitian Siti Mukarromah berfokus pada strategi kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa akademik	Penelitian yang dilakukan peneliti disini lebih berfokus pada strategi kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi suswa non akademik di MAN 1 Kota Kediri.
2.	Siti Hanifah “Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di mts. Al-Ma’arif Kota Pontianak” (2022) . <sup>10</sup> <a href="https://ejournal.stpmataram.ac.id/JIH/article/view/1603">https://ejournal.stpmataram.ac.id/JIH/article/view/1603</a>	membahas tentang strategi meningkatkan prestasi siswa non akademik	Penelitian Siti Hanifah berfokus pada strategi manajemen kepala Madrasah Dalam meningkatkan prestasi akademi dan non akademi di sekolah	
3.	Shalehah ( “Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam	Membahas tentang strategi	Penelitian Shalehah	

<sup>8</sup> Bakar, M. A. (2024). Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di MAN I Pidie. *Jurnal Seumubeuet*, 3(1), 21-37. <https://journal.yamal.or.id/index.php/yayasanmadinahjsmbt/article/view/605>

<sup>9</sup> Mukarromah, S. (2022). Strategi Kepala Madrasah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/39413Downloads>

<sup>10</sup> Hanifah, S. (2022). Strategi Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MTs. Al-Ma’arif Kota Pontianak. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1), 211-222. <https://ejournal.stpmataram.ac.id/JIH/article/view/1603>

	Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (SMP Al-Hidayah Medan Tembung)” (2019) <sup>11</sup> <a href="https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/article/view/5236">https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/article/view/5236</a>	kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa	berfokus pada strategi manajemen dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah menengah pertama
4.	Susiloningsih dan Muhammad Munadi “Strategi Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik siswa Di Mts Negeri 1 Karanganyar”. (2023) <sup>12</sup> <a href="https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/1218">https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/1218</a>	Membahas tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa	Penelitian susiloningsih dan Muhammad Munadi berfokus pada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik di MTS Negeri 1 Karanganyar.
5	Deslina Khudrianti “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTs Muhammadiyah Sumani” . (2022) <sup>13</sup> <a href="http://ojs.ummy.ac.id/index.php/edj/article/view/316">http://ojs.ummy.ac.id/index.php/edj/article/view/316</a>	Membahas tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa	Penelitian deslina khudrianti berfokus pada strategy kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa akademi di MTS Muhammadiyah Sumani
6.	Miftahuddin Abu Bakar “Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di MAN I Pidie”	membahas tentang strategi kepala sekolah meningkatkan	Penelitian Miftahuddin Abu Bakar berfokus pada strategi

<sup>11</sup> Shalehah, S. (2019). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (SMP AL-HIDAYAH MEDAN TEMBUNG). *Management Of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1). <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/article/view/5236>

<sup>12</sup> Susiloningsih, S., & Munadi, M. (2023). Strategi Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MTs Negeri 1 Karanganyar. *Academy of Education Journal*, 14(2), 186-211. <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/1218>

<sup>13</sup> Kudriati, D. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTs Muhammadiyah Sumani. *Eduscience Development Journal*, 4(2), 133-141. <http://ojs.ummy.ac.id/index.php/edj/article/view/316>

	(2024) <sup>14</sup> <a href="https://journal.ymal.or.id/index.php/yayasanmadinahjsmbt/article/view/605">https://journal.ymal.or.id/index.php/yayasanmadinahjsmbt/article/view/605</a>	prestasi siswa non akademik	manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa non akademik di MAN 1 Pidie	
--	---	-----------------------------	---	--

## F. Definisi istilah

1. Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Dengan demikian strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses, serta sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kegiatan tersebut
2. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, memotivasi, dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu.
3. Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang sengaja berdasarkan pengalaman yang bukan sekedar sikap dan nilai saja tetapi penguasaan pengetahuan dan keterampilan.

## G. Sistematika Pembahasan

**BAB I:** Pendahuluan, Di dalam pendahuluan ini meliputi konteks penelitian, Fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang mana disebutkan ada dua manfaat yaitu secara teoritis dan secara praktis, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Uraian pada bab I ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi dari keseluruhan tulisan serta bahasan penelitian yang akan diuraikan peneliti dalam pembahasannya.

**BAB II:** Kajian Teori, merupakan kumpulan kajian teori yang dijadikan sebagai alat analisis dalam menjelaskan dan mendeskripsikan objek penelitian. pada bab ini peneliti menjelaskan tentang bagaimana manajemen strategi kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi siswa non akademik di Sekolah dengan rincian mulai dari pengertian manajemen strategi, indikator manajemen strategi, manajemen strategi islam, pengertian strategi kepemimpinan, jenis-jenis strategi

---

<sup>14</sup> Bakar, M. A. (2024). Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di MAN 1 Pidie. *Jurnal Seumubeuet*, 3(1), 21-37.  
<https://journal.ymal.or.id/index.php/yayasanmadinahjsmbt/article/view/605>

kepemimpinan, strategi kepemimpinan islam, pengertian prestasi belajar siswa, indikator prestasi belajar siswa, dan kerangka berfikir.

**BAB III:** Metodologi Penelitian. Bab ini akan menjelaskan tentang metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam pembahasan. Yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan uji keabsahan data.

**BAB IV:** Hasil Penelitian. Di bab ini berisi tentang pembahsana hasil penelitian yang terdiri dari: deskripsi objek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya MAN 1 Kota Kediri, visi, misi dan tujuan MAN 1 Kota Kediri, Identitas MAN 1 Kota Kediri, keadaan siswa-siswi di MAN 1 Kota Kediri; pemaparan hasil penelitian dan sumber data.

**BAB V:** Pembahasan. Dalam bab ini terdiri atas pembahasan temuan-temuan penelitian yang telah ditemukan dalam bab IV yang mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Sehingga analisis hasil penelitian yang meliputi tentang manajemen strategi kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi siswa non akademik mulai dari peencanaan, implementasi hingga hasil implementasi.

**BAB VI:** Penutup. Merupakan akhir dari rangkaian sebuah pembahsana penelitian yang terdiri atas kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang dimaksud pada bab ini yaitu penegas terhadap hasil penelitian yang tercantum pada bab IV dan V. Sedangkan saran yaitu harapan peneliti kepada semua pihak yang ahli dalam masalah ini. Daftar pusaka juga peneliti cantumkan setelah penutup dengan tujuan supaya adanya kejelasan dan pertanggungjawaban referensi skripsi. Peneliti juga menyajikan lampiran-lampiran berupa riwayat hidup, bukti seminar proposal serta semua hal yang berhubungan dengan proses penelitian guna memberikan informasi yang lebih spesifik kepada pembaca

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Strategi Kepemimpinan**

##### **1. Pengertian Strategi**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata strategi yang berarti siasat perang<sup>15</sup>. Sedangkan strategi menurut istilah bahwa suatu cara atau trik-trik yang digunakan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, pengertian strategi dalam kamus besar. Bahasa Indonesia mempunyai arti “seni cara pola atau taktik untuk melakukan sesuatu”<sup>16</sup> menurut Sudjana, strategi adalah “sesuatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan”<sup>17</sup>

Menurut Yusuf Hadjaya, strategi merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan daya suatu organisasi untuk mencapai sasaran melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Jadi strategi merupakan kerangka dasar tempat suatu organisasi melanjutkan kehidupannya dengan penyesuaian-penyesuaian dengan lingkungannya.<sup>18</sup> Menurut Chester Irwing Barnad kepemimpinan merupakan kemampuan pribadi untuk menegaskan keputusan yang memberikan dimensi mutu dan dimensi kesusilaan terhadap koordinasi kegiatan organisasi dan perumusan tujuannya. Menurut William G. Scott Kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi kegiatan yang diorganisasi dalam kelompok didalam usahanya mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

##### **2. Aspek- Aspek Strategi**

Strategi memiliki banyak aspek, beberapa aspek yang paling penting akan dijelaskan dibawah ini:<sup>19</sup>

- a) Strategi sebagai statement pernyataan tujuan dan maksud

---

<sup>15</sup> Trisno, Yuwono Dang Pius Abdullah, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis (Surabaya: Arloka, 1994). Hal 395

<sup>16</sup> Deptikbud RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta; Balai Pustaka, 1988) Hal 388.

<sup>17</sup> Sudjana, Nana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005) Hal 29

<sup>18</sup> Yusuf Hadjaya. Menyusun Strategu Berbuah Kinerja Pendidik Efektif. (Medan: Perdana Publishing, 2017) Hal 11

<sup>19</sup> Lantip Diat Prasajo, Manajemen Strategi (Yogyakarta. UNY Press, 2018). Hal 5

Tujuan atau maksud harus bertindak sebagai penggerak (pengemudi) masa depan, peran strategi adalah menentukan, mengklarifikasi atau menyempurnakan tujuan.

b) Strategi sebagai suatu rencana tingkat tinggi

Strategi juga memperhatikan cara bagaimana agar tujuan atau maksud dapat dicapai. Secara umum, strategi cenderung berada pada tingkat yang lebih tinggi dan mengambil keseluruhan pandangan, rencana cenderung lebih rinci, lebih kuantitatif, dan lebih spesifik tentang waktu dan tanggung jawab.

c) Strategi sebagai sarana untuk mengalahkan kompetisi

Salah satu tujuan strategi adalah menang/keberhasilan dalam arti dapat mengalahkan pesaing dalam suatu permainan/ persaingan . Untuk itu, strategi dibutuhkan agar tetap berada di depan pesaing sebagai suatu kelompok kekuatan.

d) Strategi sebagai suatu unsur kepemimpinan

Strategi memiliki hubungan erat dengan kepemimpinan dan penetapan pengaturan merupakan salah satu tanggung jawab para pemimpin. Saat pemimpin berubah, strategi cenderung berubah. Sebaliknya, jika strategi perlu diubah, mungkin perlu menunjuk pemimpin baru.

e) Strategi sebagai menempatkan posisi untuk masa depan

Oleh karena itu, satu tujuan strategi untuk memposisikan perusahaan untuk masa depan sehingga siap menghadapi ketidakpastian. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan membuat perusahaan lebih bisa untuk beradaptasi.

f) Strategi sebagai kemampuan membangun

Strategi sebagai pola perilaku yang dihasilkan dari budaya yang tertanam. Setiap perusahaan memiliki budaya sendiri. Budaya sangat susah diamati akan tetapi sulit untuk dirubah. Oleh karena itu, strategi yang dapat diadopsi oleh perusahaan sebagian ditentukan oleh budaya itu sendiri.

### 3. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang kompleks dimana seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya dalam melaksanakan dan mencapai visi, misi, dan tugas atau objektif-objektif yang dengan itu membawa organisasi menjadi lebih maju dan bersatu. Seorang pemimpin itu

melakukan proses ini dengan mengaplikasikan sifat-sifat kepemimpinan dirinya yaitu kepercayaan, nilai, etika, perwatakan, pengetahuan, dan kemahiran yang dimilikinya. Harbani mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain, melalui komunikasi baik langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang agar dengan penuh pengertian, kesadaran dan senang hati bersedia mengikuti kehendak pemimpin itu. Kepemimpinan diartikan sebagai proses dan menggerakkan berbagai tugas yang berhubungan dengan aktivitas anggota kelompok.

Pada Penelitian ini kepemimpinan yang dimaksud yaitu Kepala Madrasah. Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu kepala dan sekolah”, kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam sesuatu organisasi atau Lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi secara umum kepala sekolah dapat diartikan pemimpin sekolah atau suatu lembaga dimana tempat menerima dan memberi pelajaran.<sup>20</sup>

Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.<sup>21</sup> Rahman mengungkapkan bahwa kepala sekolah adalah seorang guru (jabatan fungsional) yang diangkat untuk menduduki jabatan *structural* di sekolah.<sup>22</sup>

Menurut Daryanto Kepala sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah, mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya dengan dasar Pancasila yang bertujuan untuk:

- a) Meningkatkan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa
- b) Meningkatkan kecerdasan dan keterampilan
- c) Mempertinggi budi pekerti
- d) Memperkuat kepribadian

---

<sup>20</sup> Sri Damayanti, Profesionalisme Kepala Madrasah, <http://akhmadsudrajat.wordpress.com>. diakses, pada 13/08/2022

<sup>21</sup> Wahjosumidjio, Kepemimpinan Kepala Madrasah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahan (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 83

<sup>22</sup> Rahman Et, Peran Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, (Jatinangor: Alqaqarint, 2006), hlm. 106

e) Mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air<sup>23</sup>

Dalam Islam, konsep kepemimpinan diyakini mempunyai nilai-nilai yang khas dari sekedar kepengikutan bawahan dan pencapaian tujuan organisasi. Ada nilai-nilai transedental yang diperjuangkan dalam kepemimpinan islam dalam organisasi apapun. Nilai-nilai tersebut menjadi pijakan dalam melakukan aktifitas kepemimpinan.<sup>24</sup>

Kepemimpinan islam dipandang sebagai sesuatu yang bukan diinginkan secara pribadi, tetapi lebih dipandang sebagai kebutuhan tatanan sosial. Al-Quran telah menjelaskan bahwa definisi kepemimpinan sebagai bukan sesuatu yang sembarang atau sekedar senda gurau tetapi lebih sebagai kewenangan yang dilaksanakan oleh pribadi yang amat dekat dengan prinsip-prinsip yang digariskan Al-Quran dan as-Sunnah.<sup>25</sup>

Pentingnya pemimpin dan kepemimpinan ini perlu dipahami dan dihayati oleh setiap umat islam di negeri yang mayoritas warganya beragama islam ini, meskipun Indonesia bukanlah negara islam Allah swt telah memberi tahu kepada manusia tentang pentingnya kepemimpinan dalam islam, sebagaimana dalam Al-Quran ditemukan banyak ayat yang berkaitan dengan masalah kepemimpinan. Diantaranya firman Allah SWT dalam Al-Quran surah al-Baqarah ayat 30. <sup>26</sup>

وَأِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَأِئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالُوا إِنَّا نَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahan : Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.<sup>21</sup>

<sup>23</sup> Daryanto, administrasi Pendidikan (Jakarta: Reneka Cipta.2010) Hal 80

<sup>24</sup> Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i. Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien. (Medan: Perdana Publishing, 2016). Hal. 6

<sup>25</sup> Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya. Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam. (Medan: LPPPI, 2017). Hal. 269

<sup>26</sup> Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya. Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam. (Medan: LPPPI, 2017). Hal. 270

Ayat ini mengisyaratkan bahwa khalifah (pemimpin) adalah pemegang mandat Allah swt untuk mengemban amanah dan kepemimpinan langit di muka bumi. Ingat komunitas malaikat pernah memprotes terhadap kekhalifahan manusia di muka bumi.

Dalam tafsir Al-Quran yang ditulis oleh Syekh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, ayat ini adalah permulaan penciptaan Nabi Adam As, bapak moyang manusia dan keutaman beliau, dan bahwasanya Allah swt ketika ingin menciptakannya Allah mengabarkan kepada para malaikat tentang hal tersebut, dan bahwasanya Allah SWT menjadikannya sebagai khalifah di bumi, lalu para malaikat berkata, “Mengapa Engkau hendak menjadi (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dengan kemaksiatan-kemaksiatan dan menumpahkan darah?”. Hal ini merupakan uraian secaa khusus setelah disebutkan secara umum demi menjelaskan besarnya kerusakan akibat pembunuhan itu, Dan hal itu adalah sebatas dugaan para malaikat, bahwasanya khalifah yang akan diciptakan di bumi itu akan melakukan hal-hal yang mereka sebutkan, lalu mereka menyucikan sang pencipta dari hal itu semua dan mengagungkan-Nya, kemudian mereka mengungkapkan bahwasanya mereka dalam setiap kondisi selalu beribadah kepada-Nya tanpa berbuat kerusakan.<sup>27</sup>

#### 4. Syarat- Syarat Kepemimpinan

Tugas dan tanggung jawab seorang kepala sekolah sangatlah besar. Oleh sebab itu untuk menjadi kepala sekolah haarus memenuhi syarat-syarat tertentu. Adapun syarat tersebut antara lain:

- a) Memiliki ijazah yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah.
- b) Mempunyai pengalaman kerja yang cukup, terutama di sekolah yang sejenis dengan sekolah yang dipimpinnya.
- c) Mempunyai sifat kepribadian yang baik terutama sikap dan sifat yang diperlukan bagi kepentingan pendidikan.
- d) Mempunyai keahlian dan pengetahuan yang luas, terutama mengenai bidang-bidang pengetahuan pekerjaan yang diperlukan bagi madrasah yang dipimpinnya.

---

<sup>27</sup> yaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di. Tafsir Al-Quran (1) Surat: Al-Fatihah – Ali Imran. Muhammad Iqbal dkk. (Jakarta: Darul Haq, 2015). Hal. 47

- e) Mempunyai ide dan inisiatif yang baik untuk kemajuan dan pengembangan sekolahnya.<sup>28</sup>

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007, syarat-syarat menjadi kepala sekolah adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a) Kualifikasi Umum Kepala Sekolah/Madrasah:
- 1) Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau Diploma empat (D-IV) kependidikan atau non kependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi.
  - 2) Pada waktu diangkat menjadi kepala sekolah berusia setinggi-tingginya 56 tahun.
  - 3) Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 tahun, menurut jenjang sekolah masing-masing, kecuali di Taman Kanak-Kanak/ Raudhatul Athfal memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 3 tahun.
  - 4) Memiliki pangkat serendah-rendahnya III/C bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan bagi non PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang bersangkutan.
- b) Kualifikasi Khusus Kepala Sekolah/ Madrasah:
- 1) Kepala Taman Kanak-Kanak/ Raudhatul Athfal (TK/RA)
    - Berstatus sebagai guru TK/RA
    - Memiliki sertifikat sebagai guru TK/RA
    - Memiliki sertifikat kepala TK/RA yang dikeluarkan oleh Lembaga yang ditetapkan pemerintah.
  - 2) Kepala Sekolah Dasar (SD/MI)
    - Berstatus sebagai guru SD/MI
    - Memiliki sertifikat sebagai guru SD/MI
    - Memiliki sertifikat kepala SD/MI yang dikeluarkan oleh Lembaga yang ditetapkan pemerintah.
  - 3) Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs)
    - Berstatus sebagai guru (SMP/MTs)
    - Memiliki sertifikat sebagai guru (SMP/MTs)

---

<sup>28</sup> Daryanto, administrasi Pendidikan (Jakarta: Reneka Cipta.2010) Hal 92

<sup>29</sup> Muhammad Kristiawan, Dian Safitri & Rena Lestari. Manajemen Pendidikan. (Yogyakarta: Deepublish, 2017). Hal. 15

- Memiliki sertifikat kepala (SMP/MTs) yang dikeluarkan oleh Lembaga yang ditetapkan pemerintah.
- 4) Kepala Sekolah Atas (SMA/MA)
  - Berstatus sebagai guru SMA/MA
  - Memiliki sertifikat sebagai guru SMA/MA
  - Memiliki sertifikat kepala SMA/MA yang dikeluarkan oleh lembaga yang ditetapkan pemerintah.
- 5) Kepala Sekolah Kejurusan (SMK/MAK)
  - Berstatus sebagai guru SMK/MAK
  - Memiliki sertifikat sebagai guru SMK/MAK
  - Memiliki sertifikat kepala SMK/MAK yang dikeluarkan oleh lembaga yang ditetapkan pemerintah.

## 5. Teori-Teori Kepemimpinan

Pada dasarnya teori kepemimpinan memiliki 3 macam yaitu yang pertama teori sifat, teori perilaku, dan teori lingkungan. Teori kepemimpinan ini merupakan *grand theory* dari kepemimpinan. Teori tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### a) Teori Sifat

Teori ini sama seperti dengan teori genetik, yang mana menyebutkan seorang pemimpin itu dibentuk tidak dilahirkan. Perilaku atau sifat yang dimiliki seorang sejak lahir dapat melahirkan pemimpin yang memiliki eksistensi yang baik.

### b) Teori Perilaku

Teori ini menjelaskan bahwa bagaimana seorang pemimpin mengamanatkan tugas, berinteraksi dan memberi motivasi bawahan, memimpin secara efektif. Teori ini menyatakan bahwa seseorang tidak terikat dari sifat yang ada pada dirinya tetapi dalam teori ini menyatakan bahwa seseorang dapat mempelajari dan mengembangkan dirinya menjadi seorang pemimpin yang efektif. Maka, untuk menjadi seorang pemimpin yang mempelajari dan mengembangkan diri sendiri dari seorang pemimpin yang efektif dan pengalaman yang di dapat.

c) Teori Lingkungan

Teori ini menyatakan bahwa seorang pemimpin itu lahir dari sebuah pengalaman waktu, tempat dan keadaan. Dalam teori ini kepemimpinan mengarah pada pendekatan situasional yang mana berusaha memberikan model normatif.

**B. Prestasi Siswa Non Akademik**

**1. Pengertian Prestasi Siswa**

Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang sengaja berdasarkan pengalaman yang bukan sekedar sikap dan nilai saja tetapi penguasaan pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Sudjana dalam Santoso menyebutkan bahwa prestasi belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa.<sup>30</sup> Prestasi belajar itu merupakan berasal dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Maka kita berikan dahulu pengertian masing-masing kata agar nanti kita dapat memberikan kesimpulan tentang prestasi belajar. WJS. Poerwadarminta yang ditulis oleh Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).<sup>31</sup> Prestasi belajar menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah "penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru".<sup>32</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan sebuah hasil dan kemampuan yang telah dicapai dalam kegiatan belajar yang meliputi pengetahuan, penugasan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh peserta didik selama mengikuti pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka.

---

<sup>30</sup> Adi Santoso, Subhan & Chotibuddin. 2020. Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi. Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media. Hal 14

<sup>31</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal 20.

<sup>32</sup> Meity Taqdir Qodratillah, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), hal 427.

## 2. Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik merupakan “prestasi atau kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan di luar jam pelajaran atau yang dapat disebut kegiatan ekstrakurikuler”. Kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai kegiatan sekolah yang dilakukan sebagai kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi, minat, akat, dan hobi yang dimilikinya yang mana kegiatan tersebut berlangsung diluar jam sekolah biasa.<sup>33</sup>

Menurut Mulyono mendefinisikan prestasi nonakademik sebagai sebuah prestasi atau kemampuan yang dicapai peserta didik di luar jam kulikuler atau dapat disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler.<sup>34</sup> Kegiatan non-akademik bisa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Maka prestasi nonakademik bisa disebut dengan prestasi ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar materi pelajaran wajib di sekolah. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa diluar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ini dilakukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya dalam berbagai bidang selain belajar (akademik).

Kegiatan non-akademik dilaksanakan diluar ketentuan yang ada dalam kurikulum dan digunakan sebagai wadah bagi kegiatan peserta didik diluar jam pelajaran kurikuler. Dengan adanya kegiatan non-akademik atau bisa disebut juga kegiatan ekstrakurikuler ini terbentuk berdasarkan bakat dan minat dari peserta didik sehingga peserta didik bisa mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka secara optimal. Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah.<sup>35</sup>

## 3. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Non Akademik

Secara garis besar factor-faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik peserta didik digolongkan menjadi:

---

<sup>33</sup> Mulyono, Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan,(Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group, 2008), hal 24

<sup>34</sup> Ayu Sundari, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Sisw, Jurnal : Manajemen Pendidikan Islam, Vol.2, No.1, 2021,hal 6

<sup>35</sup> M Amin, Dkk, Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik di SMP Kreatif ‘Aisyiyah Rejang Lebong, Jurnal : Literasiologi, Vol. 1, No.1, 2019, hal 116- 117

a) Faktor Intern

- 1) Minat, adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.
- 2) Harapan tertentu, setiap peserta didik memiliki harapan yang ingin dicapai, harapan tersebut berupa suatu prestasi, kepribadian, rekreasi, dan kesehatan. Semua ini perlu ditanamkan pada peserta didik dengan cara memberikan semangat terhadap peserta didik agar selalu mengembangkan potensi dirinya dengan kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Prestasi, adalah hasil yang telah dicapai setelah melakukan suatu kegiatan atau perlombaan. Prestasi ini biasa berupa penghargaan, dan ranking.
- 4) Rekreasi, adalah kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran jasmani maupun rohani, hal ini adalah suatu aktifitas seseorang di luar pekerjaannya. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat diajarkan berbagai kegiatan yang positif sehingga kemampuan individu dapat dibangun dan ditingkatkan kembali.
- 5) Kepribadian, merupakan cerminan dari diri kita sendiri. Perilaku atau aktivitas yang ada pada individu tidak timbul dengan sendirinya, akan tetapi sebagai akibat adanya stimulasi atau rangsangan terhadap individu tersebut.
- 6) Kesehatan, sangat berperan dalam kualitas gerak dan aktivitas seseorang. Apabila tubuh kita dalam keadaan yang sehat maka dalam aktivitas keseharian tidak mendapat masalah.

b) Faktor Ekstern

Yang termasuk dalam factor ekstern antara lain adalah:

- 1) Lingkungan, merupakan semua yang ada di luar individu yang meliputi fisik dan masyarakat. masyarakat juga berpengaruh dalam belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat.
- 2) Keluarga, merupakan pihak yang masih ada hubungan darah dan ketyurunan. Misalnya cara orang tua mendidik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya bahkan tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar adalah tindakan orang tua yang tidak benar, karena

jika akan dibiarkan berlarut-larut anak akan menjadi nakal dan nantinya akan terbawa di lingkungan sekolah.

- 3) Sarana dan prasarana, merupakan alat dan fasilitas yang sangat penting untuk mendukung terciptanya kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Apabila sarana dan prasarana sudah memenuhi maka latihan dapat berjalan efektif dan efisien.
- 4) Pelatih, adalah seseorang yang mempunyai kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi yang ada dalam diri peserta didik sehingga memiliki kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang singkat.
- 5) Ekonomi, tidak dapat dipungkiri bahwa faktor ekonomi merupakan penunjang dalam mempertahankan kehidupan. Fasilitas penunjang proses pembelajaran yang memenuhi standar tidak luput dari taraf ekonomi yang dimiliki setiap individu.<sup>36</sup>

### **C. Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik**

Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah dalam mengupayakan peningkatan prestasi belajar siswa melalui strategi kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Suyitno yang mengatakan bahwa kepala sekolah sebagai manajer artinya kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memperdayakan tenaga kependidikan.<sup>37</sup> Sedangkan Fauzuddin mengatakan bahwa kepala sekolah senantiasa berusaha semaksimal mungkin merubah pola pikir warga sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa dan senantiasa membangun komitmen Bersama dengan seluruh warga sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.<sup>38</sup>

#### **1. Mengomunikasikan Visi Sekolah Secara Utuh**

Kepemimpinan kepala sekolah yang visioner tergambar dan kemampuan melihat masa depan dan berusaha sekuat tenaga meraih masa depan itu. Kepala sekolah harus memiliki visi kependidikan dan

---

<sup>36</sup> Irma Septiani. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah. Vol. 23. No. 5. 2012. Hal. 424-433

<sup>37</sup> Suyitno, Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa, Vol 9, No 1, 2017, hal. 24

<sup>38</sup> Fauzuddin, Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah, Vol 1, No 2, 2018, hal. 23

pembelajaran sebagai tujuan yang ingin dicapai. Visi sekolah sebagai suatu representasi dari apa yang diyakini sebagai bentuk organisasi di masa depan dengan pandangan yang mendalam, komprehensif, meluas serta merupakan daya pikir yang abstrak, yang memiliki kekuatan yang amat dahsyat dan dapat menerobos batas waktu, ruang, dan tempat<sup>39</sup>

## **2. Memberdayakan Guru**

Lembaga Pendidikan sebagai sebuah organisasi dalam mewujudkan visinya harus dapat mengoptimalkan semua potensi yang ada terutama potensi yang dimiliki oleh staf. Mengoptimalkan potensi guru adalah bentuk pemberdayaan. Artinya yaitu kepala sekolah memberikan kepercayaan atau wewenang pekerjaan kepada gurunya. Untuk melakukan atau memurtuskan sesuatu. Pemberdayaan guru oleh kepala sekolah akan dirasakan sebagai bentuk perhatian yang membanggakan bagi guru, yang dapat mengangkat harkat dirinya. Pemberdayaan guru dikatakan sebagai langkah strategis dalam memperbaiki kinerja organisasi karena mampu mendorong keterlibatan para pegawai dalam mengambil keputusan serta tanggungjawab.<sup>40</sup>

## **3. Mengembangkan Peserta Didik**

Terdapat beberapa kebutuhan yang harus dipenuhi oleh kepala sekolah, salah satunya kebutuhan peserta didik agar dapat belajar secara optimal. Pengembangan peserta didik yaitu penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai krluar sekolah. Seluruh fasilitas yang dimiliki oleh sekolah harus diarahkan untuk pengembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru yang merupakan icon kunci keberhasilan peserta didik dalam memberikan pembinaan dan pengembangan harus menggunakan berbagai sumberdaya ysng ada secara maksimal, yang dimiliki oleh sekolah baik yangn hg berhubungan dengan sarana dan prasarana, seperti penggunaan kelas laboratorium untuk praktik, penggunaan media pembelajaran, fasilitas perpustakaan, dan lain-lain. Atau yang berhubungan dengan kompetensi guru itu sendiri, penggunaan sumberdaya tersebut diarahkan untuk tercapainya prestasi siswa terutama dalam bidang akademik dan non akademik.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Andang, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Konsep, Strategi dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif), Hal 80

<sup>40</sup> Andang, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Konsep, Strategi dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif), hal 82.

<sup>41</sup> Andang, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Konsep, Strategi dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif), hal 83-84.

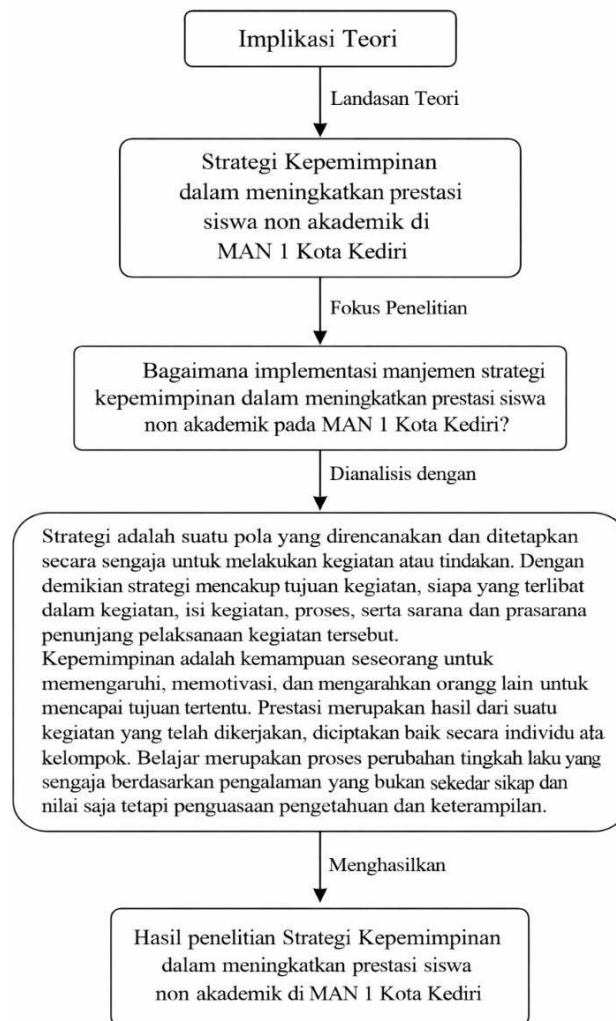
#### 4. Memberikan Penghargaan dan Insentif

Langkah strategis yang dapat dilakukan untuk mendorong semangat kerja guru ataupun belajar siswa salah satunya adalah dengan memberikan penghargaan dan insentif. Siapa pun pasti akan merasa bangga mendapatkan penghargaan atau insentif apabila diberikan oleh pemimpin. Penghargaan atau insentif diberikan sebagai bentuk kebanggaan terhadap prestasi yang diperoleh. Guru yang berprestasi baik dalam proses mengajar siswa, penemuan inovasi-inovasi baru ataupun dalam keberhasilannya mendapatkan nominasi terbaik ketika didelegasikan untuk mengikuti program-program tertentu diluar sekolah dapat diberikan penghargaan. Baik fisik maupun non fisik.<sup>42</sup> Pemberian penghargaan atau insentif akan semakin menambah semangat guru dalam meningkatkan etos kerja, menambah kompetensi, profesionalitas dan menambahkan minatnya serta semangat belajar bagi peserta didik.

---

<sup>42</sup> Andang, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Konsep, Strategi dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif), 87.

#### D. Kerangka Berfikir



Sumber: Data Peneliti, 2025

**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif menurut Subandi adalah penelitian yang menggunakan data berbentuk informasi berupa deskriptif. Penelitian ini dibutuhkan data informasi terkait manajemen strategi kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi siswa bidang non akademik. Pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat membentuk uraian terkait ucapan, tulisan dan bentuk perilaku individu yang di amati. Pendekatan kualitatif memiliki tujuan yaitu mendapatkan sebuah pengertian yang berkarakteristik umum pada realita sosial dari sudut pandang partisipan<sup>43</sup>.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Mengapa studi kasus karena untuk mengidentifikasi secara luas dan matang terkait suatu latar belakang, subjek, maupun peristiwa yang sedang diteliti. Dalam studi kasus ini yang digunakan untuk mengkaji manajemen kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi siswa bidang non akademik.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian yang dilakukan bertindak sebagai instrumen kunci atau instrumen utama, yang bertujuan penulis memiliki peran yang kuat dalam penyusunan pertanyaan yang dipakai untuk pengumpulan data, melakukan wawancara terhadap subjek penelitian, mendokumentasikan hasil dari penelitian dan melakukan analisa terhadap manajemen strategi kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi siswa bidang non akademik di MAN 1 Kota Kediri.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan pada suatu lembaga MAN 1 Kota Kediri yang dimana sekolah ini terletak pada Jl. Sunan Ampel, Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur. Lokasi ini dapat dikatakan strategis dan efektif untuk penelitian ini dikarenakan terdapat siswa yang unggul dalam bidang non akademik.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan bagian terpenting untuk menggali sebuah masalah dan dapat menjawab fokus pada penelitian. Sedangkan sumber data yaitu asal mula subjek

---

<sup>43</sup> Subandi, *Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*. AEMONIA, Vol.11, No.2. 2018

diperoleh dan cara mengelola data didapat, diambil dan disatukan. Data dan sumber data dari penelitian ini yaitu :

### 1. Data Primer

Sumber data primer berbentuk kata-kata dan perilaku yang berkesinambungan dengan sumber penelitian yang diperoleh secara gamblang dari pihak yang berkaitan dengan proses penelitian.<sup>44</sup> Penelitian ini sumber data primer nya adalah bentuk hasil wawancara dari objek penelitian yaitu pemimpin sekolah.(ini aku gatau fokusnya ke kepala sekolah atau ke guru)

### 2. Data Sekunder

Data sekunder bisa diperoleh dari hasil foto, dokumen dan benda atau alat yang dipakai sebagai pelengkap data primer. Data sekunder memiliki karakteristik yaitu berbentuk dokumen, surat atau arsip yang ada di MAN 1 Kota Kediri. Dalam penelitian ini sumber data sekunder nya adalah data yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data penelitian. Dengan bentuk pendekatan kualitatif dan sumber yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

### 1. Metode Observasi

Metode ini dilakuakn dengan cara sengaja, sistematis terkait gambaran asli yang terjadi di lapangan yang nantinya akan dilakukan pengamatan dan pencatatan. Dalam pengumpulan data observasi dilakukan jika penelitian berkaitan dengan suatu perilaku individu, seperti proses kerja. Dalam penelitian ini menggunakan observasi *non participant* yang artinya peneliti tidak hadir secara langsung namun hanya menjadi pengamat independent. Observasi dilakukan unntuk mengetahui bagaimana manajemen strategi kepemimpinan dalam meningktan prestasi siswa bidang non akademik.

### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung atau tatap muka, pertanyaan yang diberikan secara lisan dan pemberian jawaban juga diterima secara lisan juga.<sup>45</sup> Untuk

---

<sup>44</sup> Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung : IKAPI.

<sup>45</sup> Rachmat Kriyantono, 2009, Teknik Praktis Riset Komunikasi (Jakarta: Kencana), Hal 93

mendapatkan data tentang penjabaran proses manajemen strategi dalam meningkatkan prestasi siswa dalam bidang non akademik yang dilaksanakan maka peneliti akan menjalankan wawancara terhadap informan yang bersangkutan, diantaranya yaitu kepala sekolah dan guru yang berada di MAN 1 Kota Kediri.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk memperoleh bukti dengan cara memeriksa dan mencatat hasil laporan yang sudah dilakukan. Metode dokumentasi berarti peneliti melakukan penggalan pengambilan semua informasi yang bersifat teks ataupun gambar penjelasan dan menguraikan mengenai hubungan dengan arah penelitian.<sup>46</sup>

## F. Analisis Data

Kesimpulan data pada penelitian ini harus dianalisis secara kualitatif agar tujuan penelitian ini tercapai dari hasil data primer dan sekunder. Proses pada analisis data ini dilakukan sebelum dan sesudah terjun di lapangan.<sup>47</sup> Analisis yang digunakan dalam penelitian ini selama proses di lapangan menggunakan metode Miles dan Huberman, yaitu dilakukan dengan tiga jalur yaitu : reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Maka uraian tersebut dijelaskan sebagai berikut

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah catatan hasil yang di dapatkan pada saat berada di lapangan dan akan diproses dengan cara memilih hal-hal yang inti dan mempertajam pada hal pokok, maka data yang sekiranya tidak diperlukan dalam penelitian dapat dibuang. Sehingga data yang sudah direduksi akan memberikan hasil gambaran yang jelas dan mudah untuk peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu proses pengumpulan seluruh informasi yang sudah direduksi dan menyesuaikan yang pada akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling banyak digunakan untuk mengutarakan

---

<sup>46</sup> Sutrisno Hadi, 1999, Metodologi Research (Yogyakarta:UGM Press) Hal 72

<sup>47</sup> Sugiyono,2017, Metode Penelitian Kualitatif, (Alfabeta:Bandung) Hal 131

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. Hal 337

sebuah data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Verifikasi

Miles dan Huberman mengatakan langkah selanjutnya adalah verifikasi yang artinya menarik kesimpulan. Kesimpulan di awal bersifat sementara yang mana masih dapat berubah jika tidak didapati fakta yang konkret yang menunjang ke tahap pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini bisa dengan melaksanakan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara yang sudah di dapat.<sup>48</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini, sebelum pemeriksaan diinterpretasikan, maka perlu dilakukan terlebih dahulu dengan teknik pemeriksaan tertentu,<sup>49</sup> yaitu

### 1. Kekuatan Pengamatan

Kekuatan pengamatan yaitu memeriksa secara konsisten pandangan teoritis terhadap sesuatu dengan cara-cara dalam rangkaian proses analisis yang bersifat konstant dan tentatif.

### 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu bisa dilakukan dengan menguji kredibilitas data yang bisa dilakukan cara mengecek data yang didapat dari berbagai sumber

### 3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu menggali data yang sama dari satu metode dengan metode yang lainnya.

### 4. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu mengecek hasil wawancara, observasi dan teknik lain yang digunakan dalam kurun waktu yang berbeda.

## H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat tahapan yang akan di lakukan, diantaranya

### 1. Pra Penelitian

Tahapan ini yang dilakukan sebelum peneliti turun ke lapangan, peneliti akan menggambarkan rencana penelitian, menetapkan lokasi penelitian, membuat perizinan, menyikpai instrumen penelitian dan persiapan melakukan penelitian. Hal ini masih bersifat sementara dan dapat berubah sewaktu-waktu.

<sup>48</sup> Imam Gunawan, 2014, Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik, Hal .212

<sup>49</sup> Sugiyono, 2017, Metode Penellitian Kualitatif, Hal 163

**2. Pelaksanaan Penelitian**

Tahap ini merupakan tahapan yang sebenarnya dimana peneliti akan terjun secara langsung ke lapangan, mendalami kegiatan yang ada di lapangan dan mempersiapkan, memasuki lapangan melaksanakan observasi dan mengumpulkan data terkait inti penelitian, melakukan pencatatan data dari hasil yang di dapat.

**3. Pengelolaan Data**

Tahap ini terdiri dari analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan menginterpretasikan.

**4. Penulisan Hasil Penelitian**

Setelah semua tahapan di lapangan selesai dilakukan, peneliti akan membuat laporan yang dimana laporan tersebut nantinya akan dibuat sesuai dengan format yang telah ditetapkan.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Profil Sekolah

Nama sekolah	: MAN 1 Kota Kediri
NPSN	20580044
Alamat sekolah	: Jl. Sunan Ampel
Desa/kelurahan	: Nggronggo
Kecamatan	: Tarokan
Kabupaten/Kota	: Kota Kediri
Provinsi	: Jawa Timur
Kode pos	64127
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
Tanggal SK Akreditasi	: 1347/BAN-SM/SK/2021
Website	: <a href="https://man1kotakediri.sch.id/profil.php">https://man1kotakediri.sch.id/profil.php</a>
Jumlah Guru	20
Jumlah siswa	883

##### 2. Latar Belakang Sekolah

Semakin meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan arti pentingnya pendidikan, maka kebutuhan terhadap sekolah bagi putra-putrinya semakin besar.

Madrasah Aliyah Negeri Kediri 1 Kota Kediri yang secara status dan realitasnya sama persis dan setara dengan SMU, baik jenjang maupun kurikulumnya, kini menjadi tumpuhan kelanjutan lulusan SLTP/MTs yang ada di Kabupaten/Kota Kediri dan sekitarnya.

Upaya peningkatan mutu pendidikan harus terus dilakukan sebagai salah satu bentuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas satuan pendidikan, salah satu upaya tersebut melalui pengadaan Komputer/Laptop guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan terutama dalam menangani penginputan data Beasiswa Siswa Miskin (BSM) MAN Kediri 1 Kota Kediri.

Dengan terpenuhinya Komputer/Laptop yang tersebut diharapkan mempermudah proses pendataan siswa di dalamnya, dan diharapkan kedepan bisa lebih mudah dan lebih valid dalam mencari data siswa penerima Beasiswa apabila perlukan sewaktu-waktu. Untuk itu Komputer/Laptop

sangat diperlukan bagi madrasah kami guna menunjang keberhasilan kegiatan penyaluran Beasiswa Siswa Miskin (BSM) Tahun Anggaran 2015 di Madrasah Aliyah Negeri Kediri 1 Kota Kediri.

### **3. Latar Belakang Historis**

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bercirikan agama Islam, untuk itu keberadaan Madrasah Aliyah yang setara dengan sekolah Menengah Umum (SMU) perlu adanya perhatian dan penanganan khusus untuk menghasilkan output yang optimal, sehingga output ini bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan siap terjun ke masyarakat. Untuk itu diperlukan tenaga-tenaga yang profesional serta sarana dan prasarana yang mencukupi untuk mendukung kegiatan tersebut. Hal ini merupakan tantangan bagi Madrasah Aliyah untuk melakukan pembinaan dan pemberdayaan komponen-komponen yang ada agar madrasah dapat berkembang dengan baik dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Madrasah Aliyah Negeri Kediri 1 Kota Kediri sebagai institusi pendidikan yang dibawah Kementerian Agama (Kemenag) ditantang untuk selalu berusaha meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Di dalam menjalankan tugasnya memberikan pelayanan pendidikan sejak berdiri hingga sekarang, MAN Kediri 1 Kota Kediri terus berbenah diri hingga pada saat sekarang telah memiliki siswa lebih dari 1000, Guru/Pendidik dan tenaga kependidikan lebih dari 100 orang dan di dukung berbagai sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap.

Keberadaan Madrasah Aliyah Negeri Kediri 1 Kota Kediri sebagai suatu institusi pendidikan yang sangat dibanggakan masyarakat Kediri dan sekitarnya tidak bisa dilepaskan dari institusi-institusi yang mendahuluinya sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Diawali berdirinya SP IAIN Al Jami'ah Al Islamiyah Al Hukumiyah (SP IAIN AL Jami'ah) cabang Yogyakarta.

Tahun 1966 bergabung ke IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan nama "Sekolah Persiapan IAIN Sunan Ampel Kediri".

Tahun 1978 dengan SK Menteri Agama no. 17/1978 tanggal 17 Juli 1978 SP IAIN yang berinduk kepada IAIN, demikian juga beberapa PGA dan PPUPA diubah nama dan status menjadi MAN dibawah pengelolaan Dirjen Binbaga Islam Depag. Jadi MAN adalah peralihan atau perubahan dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang diselenggarakan Departemen Agama

seperti PPUPA, MAAIN, SPIAIN dan PGAN, sesuai SK Mendikbud no. 0489/U/1992 tanggal 30 Nopember 1992 tentang Sekolah Umum bab 1 ayat 6, Madrasah Aliyah adalah SMU yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama.

Diawal tahun berdiri 1966, sekolah menempati bangunan milik SMA I bersama IAIN di Jl. Veteran Kediri. Setelah peristiwa G 30 S PKI, maka sekolah menempati gedung kompleks Jl. Dhoho 95 Kediri milik Polda yang sebelumnya dipakai sekolah orang-orang keturunan Cina dengan nama Sekolah Congwa-Congwi.

Tahun 1980 dari SP IAIN berubah menjadi MAN Kediri 1. Di komplek Jl. Dhoho tersebut selain MAN dan IAIN juga dipakai SMA PGRI waktu pagi, sedang siang/sore hanya dipakai IKIP PGRI, SMA Diponegoro dan AKPER juga menjadi Kantor DPD Golkar.

Pada tahun ajaran 1985/1986 MAN Kediri 1 mendapat DIP (Proyek) dari pemerintah berupa 5000 m<sup>2</sup> tanah dan 6 ruang belajar di Kelurahan Ngronggo.

Tahun pelajaran 1988/1989 dapat dibeli atau disepakati membeli tanah seluas 2.260 m<sup>2</sup> dengan cara diangsur dari uang jaryiah siswa baru, disamping melunasi tanah juga digunakan untuk membangun gedung. MAN Kediri 1 menempati 2 gedung, di Jl. Dhoho dan Jl. Sunan Ampel Ngronggo Kota Kediri. Awal tahun ajaran 1991/1992 diberitahu secara langsung oleh Danrem Mojokerto dan Dandim 0809 Kediri yang pada saatnya nanti MAN Kediri 1 harus meninggalkan gedung Jl. Dhoho 95 Kediri, karena komplek Jl. Dhoho 95 tersebut dibeli oleh PT Gudang Garam Kediri.

Sebagai gantinya pihak PT Halim Indonesia Bank membangun aula dan ruang kantor, sehingga pada tanggal 18 agustus 1992 MAN Kediri 1 meninggalkan Jl. Dhoho 95 pindah ke Jl. Sunan Ampel Ngronggo Kediri.

Sebagai suatu lembaga pendidikan, MAN 1 Kota Kediri dituntut untuk tampil professional. Oleh karena itu pembenahan-pembenahan dan pembinaan-pembinaan terhadap semua komponen pendidikan di MAN 1 Kota Kediri mutlak diperlukan.

Upaya pembenahan, perbaikan dan pembinaan yang dilakukan secara terencana, terarah dan terpadu, maka pada tahun 2016 status menjadi MAN 1 Kota Kediri mempunyai ciri khas pelajaran Ketrampilan yang meliputi; Elektro, Tata Busana, Tata Boga, Tata Rias, Kria Textil, Batik, dan Otomotif.

#### 4. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan dan Program

##### a. Visi

Visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri adalah “CANTIK” yang merupakan singkatan dari Cerdas, Akhlaqul Karimah, Nasionalis, Terampil, Inovatif dan Keimanan. Dan terwujudnya kelancaran dalam penyaluran Beasiswa Siswa Miskin (BSM) dilingkungan MAN 1 Kota Kediri.

##### b. Misi

- 1) Menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga mampu berprestasi secara optimal sesuai prestasi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan sikap kepribadian yang santun, beretika dan berestetika.
- 3) Menumbuhkan kesadaran wawasan kebangsaan, patriotisme dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI.
- 4) Menumbuhkan kreatifitas dan Inovasi siswa.
- 5) Menumbuhkan kesadaran siswa agar mampu menjadikan ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai landasan dalam kehidupan sehari-hari.

##### c. Tujuan Madrasah

Berdasarkan Visi dan Misi Madrasah dapat dirumuskan Tujuan Satuan Pendidikan sebagai Berikut:

- 1) Mampu melaksanakan ajaran agama dengan baik dan benar melalui kegiatan pembiasaan sholat dhuha, sholat dhuhur, jum'at, asar berjamaah
- 2) Terlaksananya perilaku yang sesuai dengan ajaran dan aturan agama (melalui kegiatan pondok ramadhan, membaca Al Quran dengan benar dan mengamalkan bagi setiap hari Jum'at pagi shalat Dhuha, mengaji 15 menit sebelum pelajaran dimulai, memperingati hari besar keagamaan, serta kegiatan doa bersama pada awal pelajaran, dan lainnya)
- 3) Terlaksananya pembiasaan berpakaian rapi, bersih, dan melalui aturan tata tertib setiap pagi sebelum siswa memasuki kelas, dan kegiatan lainnya)
- 4) Terlaksananya kegiatan pembiasaan bersikap santun, hormat kepada orang tua dan guru serta membiasakan saling menghargai sesama teman (melalui kegiatan salam, sapa dan senyum setiap pagi sebelum

masuk kelas, kegiatan halal bihalal, berani memohon maaf jika ada kesalahan, dan kegiatan lainnya)

- 5) Terlaksananya kegiatan pembiasaan berkata, dan berbuat dengan jujur, benar, ikhlas, toleran, mandiri, disiplin, beretos kerja tinggi dan tanggung jawab (melalui aturan jika menemukan barang, kegiatan Idul Qurban, mengumpulkan dan menyalurkan zakat, infak setiap hari, mengadakan homevisit jika ada warga madrasah mengalami musibah, mengumpulkan dan menyalurkan bantuan untuk fakir miskin dan yang mengalami bencana dan kegiatan lainnya)
- 6) Meningkatkan pelayanan pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih baik (melalui penyediaan alat pembelajaran, buku paket yang sesuai, LCD pada masing-masing kelas, pelaksanaan dan penilaian yang berbasis ICT dan kegiatan lainnya)
- 7) Meningkatkan mutu lulusan yang lebih tinggi dan diterima di PTN/Sekolah Kedinasan (melalui kegiatan bimbingan menghadapi SPMBN, Olimpiade dan kegiatan lainnya)
- 8) Memberi kesempatan pada peserta didik untuk menyelesaikan studi sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, dan kecepatan belajarnya (melalui pemakaian kurikulum SKS, menyediakan layanan konsultasi oleh pembimbing akademik, BK dan pelaksanaan kegiatan Psikotest dan lainnya)
- 9) Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri guna menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik (melalui kegiatan pembelajaran diperpustakaan, kegiatan literasi, karya ilmiah remaja dan kegiatan lainnya)
- 10) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dalam pengambilan keputusan dan bersikap tertib dan disiplin dalam keseharian (melalui kegiatan PMR, Olah Raga, Kesenian, Kreativitas/Paskibraka, dan Karya Sastra)
- 11) Menjadikan madrasah sebagai tempat pembelajaran dan penyadaran warga madrasah agar dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan (melalui pembelajaran prakarya dan kewirausahaan, Kegiatan jum'at bersih, dan lainnya)

- 12) Terlaksananya pembiasaan memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah, rumah dan lingkungan sekitar (melalui piket kebersihan masing-masing kelas, lomba kebersihan dan keindahan taman kelas dan lainnya)
- 13) Menghargai keragaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global (kegiatan upacara bendera setiap hari senin dan hari besar nasional, HUT RI dan lainnya)
- 14) Meningkatkan kemampuan warga madrasah menggunakan teknologi informasi sesuai kebutuhan masing-masing (Kegiatan Ulangan dan ujian yang berbasis CBT, kegiatan keterampilan Multimedia, ekstra Desain grafis berbasis IT, dan lainnya)
- 15) Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sesuai dengan karakter dan budaya bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Sosialisasi dan mengikuti kegiatan Galuh Panji Jaka-Putri Batik, Penegak disiplin lalu lintas dan lainnya)
- 16) Meningkatkan peran serta warga madrasah secara aktif guna perolehan prestasi diberbagai bidang sains, teknologi, seni, Sastra, Bahasa dan olahraga baik regional, nasional maupun internasional(melalui kegiatan ekstrakurikuler, intrakurikuler bulan bahasa)

## 5. Struktur Organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi di MAN 1 Kota Kediri :



Sumber: Struktur Organisasi MAN 1 Kota Kediri,2025

### Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Berikut ini daftar nama-nama guru di Man 1 Kota Kediri:

**Tabel 4.1  
Direktori Guru dan TU**

No	Nama	Jenis Kelamin	Pelajaran	Jabatan
1	Drs. H. Hary Wiyanto M.Pd.I	L		Kepala Sekolah
2	Dra. Nurul Ichmiati	P	A. Ind	
3	Dra. Nurhayati	P	B ing	
4	Fanny Hargianto S.Pd	L	Seni Budaya	Wakil Kepala Bidang Kesiswaan
5	Drs. Sakun	L	Sejarah	
6	Siti Setyamurni S.Ag.,M.Pd.I	P	B ind	
7	Drs. Iksanutakwin	L	PPKN	
8	Dra. Tri indah Hayati	P	Geografi	
9	Juliani Fitrijhah, S.Pd.	P	Penjaskes	
10	Drs. Ali Mursidi	L	PAI/Fikih	
11	Mariatul Kiptiyah, S.Pd	P	Biologi	
12	Joko. S.Pd	L	Keterampilan TITL	
13	Joko susanto. S.Pd	L	Biologi	
14	Imam Toyib, S.Pd	L	Fisika	
15	Ahmad Rifai.S.,Pd.	L	Seni Budaya	
16	Agus Supriyadi .S.Pd	L	B ing	
17	Badiah., S.Ag	P	PAI/ Akidah Akhlak	
18	Ratna Susetiawaty. S.Pd	P	Keterampilan Tata Busana	
19	Muhammad. S.Ag	L	Bahasa Arab	
20	Drs. Moh. Masnun	L	Bahasa Arab	

Sumber: Data Profil MAN 1 Kota Kediri, 2025

#### B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang didapatkan dengan melalui cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang relevan dan sesuai terkait dengan rumusan masalah yang ada pada penelitian. Adapun data temuan di lapangan adalah sebagai berikut :

##### 1. Perencanaan Manajemen Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik Pada MAN 1 Kota Kediri

Dalam proses manajemen strategi yang berada di MAN 1 Kota Kediri. Bapak Drs. H. Hary Wiyanto, M.Pd.I. selaku pimpinan sekolah, sudah mempersiapkan tahapan pertama dengan perencanaan strategi yang dilakukannya Bersama, waka kurikulum, kesiswaan, para guru/ pembimbing ekstrakurikuler, dan serta setiap elemem yang terlibat di dalamnya.

Penyusunan manajemen strategi ini sejalan dengan visi dan misi madrasah, dengan memperhatikan hasil analisis factor internal dan eksternal sekolah, disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional serta memperhatikan hasil evaluasi diri sekolah yang pada tahun ajaran sebelumnya telah dilaksanakan.

Pada tahap perencanaan bapak Drs. H. Hary Wiyanto, M.Pd.I selaku kepsla sekolah, beliau mengatakan:

“Dalam merencanakan strategu manajemen berkaitan dengan meningkatkan prestasi non akademik siswa, kami tentunya berpedoman dan mengacu pada visi dan misi dari MAN 1 Kota Kediri, visi dan misi ini yaitu Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dalam pengambilan keputusan dan bersikap tertib dan disiplin dalam keseharian (melalui kegiatan PMR, Olah Raga, Kesenian, Kreativitas/Paskibraka, dan Karya Sastra)”<sup>50</sup>

Dari keterangan tersebut dapat kita pahami bahwa pihak sekolah dalam merencanakan strategi dalkam hal peningkatan prestasi non akademik siswa tentunya mengacu dan berpedoman pada visi dan mkisi madrasah, yang sebelumnya sudah dibuat dan ditetapkan pada proses perumusan visi dan misi ini tentunya melibatkan pihak-pihak yang terkait, seperti kepala sekolah, waka kurikulum waka kesiswaan, pembimbing dan pengurus yang mengurus kegiatan ekstrak itu sendiri. Dan dalam kaitannya peran dari visi misi ini pihak sekolah menilai sangat penting karena sebagai acuan dalam perencanaan strategi, melaksanakan kegiatan dan strategi yang dilakukan.

Selanjutnya dalam tahapan perencanaan strategi kepala sekolah beserta pihal-pihak yangh terkait juga melakukan kegiatan menganalisis atau menelaah lingkungan sekolah guna untuk mengetahui sumber daya yang ada (baik sumber daya manusia, sumber dana, dsb), mengetahui kelemahan dan kekuatan dari MAN 1 Kota Kediri itu sendiri, dan juga untuk mengetahui peluang dan ancaman di dalamnya. Singkatnya istilah kegiatan ini disebut juga dengan menganalisis lingkungan strategi baik dari faktor internal maupun eksternalnya, yang bertujuan untuk tercapainya keefektifan strategi yang akan diterapkan. Dengan melakukan kegiatan ini tentunya akan mendapatkan gambaran mengenai situasi dan kondisi MAN 1 Kota Kediri saat ini. Bapak Hary Wiyanto M.Pd.I, menuturkan hasil dari analisis lingkungan strategi di MAN 1 Kota Kediri:

"Kami juga menganalisis mengenai lingkungan sekolah agar dalam proses perumusan strategi dapat berjalan secara efektif dan efisien, tentunya sesuai dengan harapan yang diinginkan. Pada proses ini pihak-pihak yang terlibat, yang jelas bapak kepala sekolah sendiri sebagai pimpinan sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, pelatih/pembimbing ekstra, dan setiap bagian bidang yang terkait guna melakukan musyawarah untuk mengefektivitas

<sup>50</sup> Wawancara dengan bapak Hary Wiyanto, M.Pd.I selaku kepala sekolah MAN 1 Kota Kediri, pada tanggal 20 Juni 2025 pukul 10.15 WIB.

strategi dan pemecahan masalah yang ditemui. Dalam proses musyawarah dan evaluasi mengenai lingkungan sekolah biasanya dilakukan secara langsung (rapat di sekolah) maupun tidak langsung (seperti lewat group WA). Untuk sementara ini hasil dari analisis lingkungan sekolah, yang pertama terkait faktor internal : terkait dengan kekuatan 1) kita mempunyai jumlah siswa yang banyak, 2) jumlah SDM (terkait guru dan pelatih) juga sama banyak jumlahnya, 3) penempatan guru sesuai dengan bidang dan kemampuannya, 4) adanya kemampuan dalam mengidentifikasi potensi dan kemampuan tenaga pendidik dan pendidik melalui metode Talent Mapping dan diperkuat dengan adanya kegiatan pelatihan dan pemberdayaan guru dalam hal peningkatan kompetensi, sedangkan kalau siswanya dikuatkan dengan program ekstrakurikuler yang ada, 5) kekompakan dan kesolidan antar lini yang terkait, 6) melakukan kegiatan evaluasi secara continue dan berkelanjutan, Dan terkait dengan kelemahan 1), masalah penjadwalan latihan ekstra karena siswa juga ketika sore wajib mengikuti sekolah pondok atau MMH jadi tidak bisa full seperti sekolah lain, Selanjutnya terkait analisis faktor eksternal: mengenai peluang 1) adanya kepercayaan dan dukungan dari wali murid mengenai program-program yang dijalankan di sekolah, 2), adanya kerja sama yang baik dengan wali murid mengenai prestasi anaknya, 3), Peluang bagi anak-anak yang mengikuti ekstra, dapat menemukan jati diri mereka dan melatih kemampuannya, sehingga nantinya banyak diminati ketika sudah di masyarakat, seperti bisa qiraah dll. Dan terkait dengan tantangan/ancaman 1) persaingan mutu pendidikan (prestasi dan karakter) di lingkungan sekolah sekitar, yang tentunya MAN 1 Kota Kediri harus bisa menjadi lebih baik dari sekolah yang lainnya, 2) Ancamanya tidak begitu ada cuman bagi anak yang memiliki bakat dan kemampuan jika akan mengikuti event tertentu mestinya sering latihan dan takutnya akan mengganggu waktu anak untuk belajar (akademik)<sup>51</sup>

Setelah melakukan analisis lingkungan terkait faktor-faktor yang mempengaruhinya baik secara internal dan eksternal, kepala sekolah bersama pihak yang terlibat di dalamnya, lebih lanjut merumuskan rencana strategi yang tepat. Bapak kepala sekolah menuturkan: Dalam proses perumusan rencana strategi, sasarannya dalam hal meningkatkan prestasi non-akademik, kita bersama pihak yang mengemban tugasnya dalam hal ini, melakukan kegiatan ketika awal ajaran baru kita menjangkau anak-anak yang mempunyai bakat dan potensi, serta membagi mereka kebidang bidang ekstrakurikuler yang ada di madrasah sesuai dengan minat dan bakat dari siswa itu sendiri, pada umumnya kita dari pihak sekolah berusaha untuk memfasilitasi dan mengawal anak-anak yang mempunyai bakat, sehingga dapat dikembangkan. Dan untuk mengenai perencanaan struktur program yang dikembangkan, kita sudah mempunyai program ekstra yang strukturnya sudah jelas, dengan penjadwalan waktu kegiatan melakukan pertemuan pada hari Jumat dan Sabtu seperti pramuka dan osis.

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan bapak Hary Wiyanto, M.Pd.I selaku kepala sekolah MAN 1 Kota Kediri, pada tanggal 20 Juni 2025 pukul 10.15 WIB.

Untuk bidang ekstrakurikuler lainnya jika ada event yang diikuti maka juga ikut melakukan kegiatan pertemuan dan pelatihan pada hari yang dijadwalkan.

Selaras dengan hal tersebut, waka kesiswaan Bapak Fanny Hargianto S.Pd menjelaskan terkait dengan perencanaan struktur program kegiatan ekstrakurikuler

“Secara garis besar struktur program kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Kota Kediri ini sudah terorganisir dengan baik, adapun jenis ekstrakurikuler yang dimaksud yaitu Olahraga, pramuka, tari, hafalan al-qur’an, dll yang arahnya pada menghadapi persiapan porseni tingkat kabupaten dan provinsi, dan yang ketiga berada pada naungan kesiswaan yaitu kelompok ilmiah belajar. Program kegiatan ekstrakurikuler disusun dari bawah, jadi tidak dari atasan mempunyai program kerja tidak, yang mempunyai program kerja dari bawah yaitu pengurus dari setiap bidang ekstrakurikuler, mengadakan rancangan proker, yang kemudian dilaporkan melalui waka kesiswaan baru disahkan oleh kepala madrasah. Dan untuk perencanaan jadwal kegiatan ekstrakurikuler tentunya menyesuaikan dengan kalender madrasah (akademik) dan tahunan.”<sup>52</sup>

Secara umum mengenai perencanaan strategi yang dilakukan dalam hal meningkatkan prestasi non-akademik siswa di MAN 1 Kota Kediri sudah terprogram dan terstruktur, dengan melakukan beberapa tahapan, Bapak Fanny Hardgianto S.Pd mengatakan:

“Dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, tahap awal yaitu penjaringan atau tes sesuai dengan bakat serta minat siswa guna pembagian bakat, setelah itu dibimbing dan latihan sesuai dengan bidangnya masing masing. Dan terkait dengan perencanaan pembiayaan kegiatan pengembangan prestasi non-akademik, secara umum diajukan ke yayasan, dengan proses diajukan terlebih dahulu dari masing masing pembimbing ekstra ke ketua atau pimpinan madrasah atau yang mewakilinya, lalu pemimpin madrasah mengajukan ke yayasan. Selain itu juga ada dana BOS. Biasanya setiap ekstra dan pembimbing disuruh membuat anggaran dana belanja dan kegiatan, lalu diajukan ke pimpinan yaysan guna meminta persetujuan.”<sup>53</sup>

Dari keterangan yang didapat dari proses wawancara tersebut, dapat kita pahami bahwa tujuan dan sasaran dalam perencanaan strategi untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa, dengan cara ketika awal ajaran baru pihak sekolah menjaring anak-anak yang mempunyai bakat dan potensi, serta membagi mereka ke dalam bidang ekstrakurikuler yang ada di madrasah sesuai dengan minat dan bakat dari siswa itu sendiri. Pada umumnya memfasilitasi dan mengawal anak-anak yang mempunyai bakat, serta membantu peserta didik dalam menemukan bakat yang ada pada dirinya sehingga dapat dikembangkan. Dengan strategi program kegiatan yang direncanakan dimulai dari tahapan pendaftaran hingga tahap perekrutan dan pelatihan setiap harinya.

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan bapak Fanny Hargianto S.Pd selaku Waka Kesiswaan MAN 1 Kota Kediri, pada tanggal 20 Juni 2025 pukul 11.30 WIB.

<sup>53</sup> Wawancara dengan bapak Fanny Hargianto S.Pd selaku Waka Kesiswaan MAN 1 Kota Kediri, pada tanggal 20 Juni 2025 pukul 11.30 WIB.

Penjadwalan waktu kegiatan pada setiap minggunya melakukan pertemuan dan pelatihan, kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan seperti kegiatan kepramukaan, olahraga . Dan untuk bentuk kegiatan ekstrakurikuler lainnya seperti kegiatan olahraga, kesenian dan keagamaan melakukan pelatihan dan pertemuan jika akan ada dan mengikuti event-event tertentu. Dan terkait dengan perencanaan pembiayaan secara umum diajukan ke yayasan, dengan proses diajukan terlebih dahulu dari masing masing pembimbing ekstra ke ketua atau pimpinan madrasah, kemudian pemimpin madrasah mengajukan ke yayasan. Selain itu juga ada dana BOS. Biasanya setiap ekstra dan pembimbing disuruh membuat anggaran dana belanja dan kegiatan, lalu diajukan ke kepala sekolah guna meminta persetujuan (ACC).

Hasil wawancara yang dipaparkan Ibu Ira Fatmawati. S.Pd. M.Pd, selaku waka bidang akademik terkait rencana strategi kepala sekolah sebagai berikut:

“Peningkatan mutu kualitas anak non Akademik dengan menyediakan materi lomba Akademik Dan Non Akademik. Peningkatan prestasi siswa Dengan Ekstra Dan memberi penajaman kemampuan siswa dimulai Dari ppdb Dari rekomendasi club Dan prestasi non Akademik.”<sup>54</sup>

Selanjutnya paparan hasil wawancara yang dipaparkan oleh Bapak Saifudin Mustofa S.Pd selaku instruktur Ekstrakurikuler Voly dan Bulu Tangkis menyatakan bahwa:

“Kepala sekolah berperan sangat penting dalam mendukung peningkatan prestasi nonakademik contohnya seperti anggaran untuk mengikuti pertandingan selain itu juga apresiasi untuk prestasi yang diraih oleh atletnya”<sup>55</sup>

Perencanaan manajemen strategi kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi siswa non akademik di MAN 1 Kota Kediri dilakukan secara sistematis melalui berbagai program kerja yang disusun oleh pihak sekolah. Program tersebut dirancang melalui rapat koordinasi antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler, serta guru terkait guna memastikan bahwa kegiatan non akademik dapat berjalan efektif dan mampu menghasilkan prestasi bagi siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan, dijelaskan bahwa perencanaan program kerja diawali dengan pemetaan minat dan bakat siswa serta evaluasi terhadap program ekstrakurikuler yang telah berjalan pada tahun sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui potensi siswa sekaligus menentukan strategi

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ibu Ira Fatmawati S.Pd.M.Pd selaku waka bidang akademik di MAN 1 Kota Kediri pada tanggal 21 Juni 2025 pukul 09:00 WIB

<sup>55</sup> Wawancara dengan Bapak Saifuddin Mustofa S.Pd selaku instruktur ekstrakurikuler voly dan bulu tangkis di MAN 1 Kota Kediri pada tanggal 21 Juni 2025 pukul 13:00 WIB

pengembangan yang tepat. Wawancara yang dipaparkan oleh waka kesuswaan bapak fanny hargianto sebagai berikut:

“Dalam menyusun program kerja non akademik, kami terlebih dahulu melakukan evaluasi kegiatan tahun sebelumnya. Dari evaluasi tersebut, kami dapat melihat cabang kegiatan mana yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dan mana yang perlu diperbaiki. Selanjutnya kami menyusun program pembinaan yang lebih terarah agar siswa dapat berprestasi di tingkat kota maupun provinsi.”<sup>56</sup>

Selain itu, sekolah juga merancang program pembinaan intensif bagi siswa yang memiliki potensi dalam bidang non akademik, seperti olahraga, seni, maupun organisasi siswa. Program ini melibatkan pelatih atau pembina yang kompeten serta menyediakan jadwal latihan yang terstruktur. Lebih lanjut, Wakil Kepala Sekolah menjelaskan bahwa:

“Sekolah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan non akademik siswa, baik dalam bentuk fasilitas, pembinaan, maupun pendampingan ketika mengikuti lomba. Kami juga menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pembinaan siswa.”<sup>57</sup>

Melalui perencanaan strategi kepemimpinan yang terstruktur tersebut, pihak sekolah berharap dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan potensi siswa secara optimal. Dengan demikian, prestasi siswa tidak hanya terlihat pada bidang akademik, tetapi juga pada bidang non akademik yang dapat mengharumkan nama sekolah.

## **2. Implemetasi dari Manjemen Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik Pada MAN 1 Kota Kediri.**

Tahapan selanjutnya setelah tahap perencanaan strategi yaitu tahapan implementasi, yang mana tahapan implementasi ini merupakan tahapan kedua di dalam proses manajemen strategi. Demi kelancaran proses pengaplikasian progam dan kegiatan/tindakan yang akan dilakukan oleh semua unit yang terkait, tentunya diperlukan sebuah kebijakan dari pemimpin sebagai pedoman dalam pelaksanaan tindakantindakan tertentu yang dilakukan. Semua kebijakan yang dibuat oleh Kepala MAN 1 Kota Kediri melibatkan seluruh pihak yang ada sehingga mendapat persetujuan bersama dan dapat berjalan dengan lancar. Sebagaimana hasil

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan bapak Fanny Hargianto S.Pd selaku Waka Kesiswaan MAN 1 Kota Kediri, pada tanggal 20 Juni 2025 pukul 11.30 WIB.

<sup>57</sup> Wawancara dengan bapak Fanny Hargianto S.Pd selaku Waka Kesiswaan MAN 1 Kota Kediri, pada tanggal 20 Juni 2025 pukul 11.30 WIB.

wawancara dengan bapak kepala madrasah mengenai kebijakan yang dibuat dalam meningkatkan prestasi nonakademik siswa sebagai berikut:

“ Ya terkait dengan kebijakan yang telah dilakukan dalam hal peningkatan prestasi non-akademik siswa, yang pertama akan merubah dan memperbaiki sistem yang tidak sesuai dengan keadaan dan kebutuhan anak-anak serta pembimbingnya, ya saya kira ini bermanfaat terutama dalam hal untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemui dalam perjalannya kegiatan yang dilakukan. Kedua progam kegiatan yang diterapkan di MAN 1 Kota Kediri harus mengandung 4 unsur dasar TASK (talent, attitude, skill, and knowledge) karena ini merujuk pada visi dan misi madrasah. Ketiga seluruh tenaga pendidik (guru, pembimbing/pelatih ekstra) kita tempatkan di basic bidangnya masing-masing, dengan tujuan agar tenaga pendidik kompeten di bidangnya. Keempat seluruh peserta didik di MAN 1 Kota Kediri ini diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler, minimal satu kegiatan ekstra yang diikuti. Kelima kita selalu mengikuti seluruh cabang event-event atau perlombaan yang ada, terkait hasilnya difikir belakangan yang penting kita berpartisipasi dulu. Keenam selalu berusaha memberikan pengarahan yang baik kepada pembimbing/pelatih ekstra. Ketujuh kita memberikan kebebasan terhadap pembimbing/pelatih ekstra dalam hal berkreativitas dalam proses pemilihan cara atau metode dalam melatih peserta didik, selama yang dilakukan tidak menyalahi aturan dan tujuannya untuk meningkatkan kualitas dan prestasi siswa tentunya kita dukung. Kedelapan untuk bentuk hukuman/sanksi yang kita terapkan mungkin tidak begitu memberatkan, hanya sebatas memperingatkan saja dan berusaha mencari solusi yang baik. Kesembilan kita tentunya dari pihak madrasah memberikan reward atau penghargaan kepada peserta didik yang telah mencapai prestasi, ya minimal piagam atau piala penghargaan kita kasih, kebijakan ini tentunya juga akan memotivasi para peserta didik yang lain. Kesepuluh tidak kalah pentingnya saya selalu menjaga komunikasi yang baik kepada setiap elemen-elemen tenaga kependidikan yang ada di sekolah ini, dan mencoba memberikan pengarahan kepada tenaga pendidik untuk selalu menjaga dan menciptakan komunikasi yang baik antar sesama maupun ke peserta didik yang tentunya demi mencapai tujuan kita bersama. Kesebelas kita selalu berusaha memberikan pengarahan kepada tenaga pendidik agar benar-benar mengetahui standar dan ketentuan program yang sudah direncanakan (menjaga agar tetap berjalan sesuai dengan yang direncanakan)”<sup>58</sup>

Terkait dengan kebijakan yang diterapkan oleh kepala sekolah, waka kesiswaan Bapak Fanny Hargianto S.Pd, juga menuturkan dan memperkuat jawaban kepala sekolah, beliau mengatakan :

“Ya secara umum kebijakan yang dilakukan berupa tindakan-tindakan melakukan perubahan dan memperbaiki sistem yang dirasa tidak sesuai dengan keadaan atau kondisi di lapangan dan mengenai kebutuhan yang dibutuhkan oleh setiap guru pembimbing/pelatih didalam proses keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler. Yang tentunya manfaat dari kebijakan yang dibuat ini adalah sematamata untuk untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemui dalam proses berjalannya kegiatan yang dilakukan.”<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan bapak Hary Wiyanto, M.Pd.I selaku kepala sekolah MAN 1 Kota Kediri, pada tanggal 20 Juni 2025 pukul 10.15 WIB.

<sup>59</sup> Wawancara dengan bapak Fanny Hargianto S.Pd selaku Waka Kesiswaan MAN 1 Kota Kediri, pada tanggal 20 Juni 2025 pukul 11.30 WIB.

Penjelasan yang sudah dipaparkan oleh kepala sekolah dan waka kurikulum diatas dapat kita pahami bahwa terkait dengan kebijakan-kebijakan yang sudah dibuat dan dilakukan oleh para stakholder pendidikan di MAN 1 Kota Kediri, meliputi: secara garis besar kebijakan berupa tindakan untuk melakukan perubahan dan perbaikan sistem yang tidak sesuai dengan keadaan dan kebutuhan peserta didik serta pembimbingnya di dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, guna peningkatan prestasi non-akademik siswa, program kegiatan yang dilakukan harus mengandung unsur TASK, yang berisikan bakat, sikap, keterampilan dan pengetahuan, hal ini tentunya mengacu pada pedoman visi dan misi sekolah. Selanjutnya yaitu pemilihan dan penempatan guru pembimbing/pelatih sesuai dengan basic kemampuannya, setiap peserta didik diwajibkan minimal mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah, selalu berusaha mengikuti cabang ekstrakuliker pada event-event yang ada, guna memberikan pengalaman dan jam terbang pada peserta didik, selalu berusaha memberikan bimbingan dukungan dan kebebasan dalam hal berkeaktivitas pada guru pembimbing/pelatih dalam proses pelatihan kepada peserta didik, terkait kebijakan dalam hal sanksi dari pihak kepala sekolah hanya memberikan berupa peringatan saja, tidak sampai kepada hal yang memberatkan bagi guru pembimbing/pelatih, memberikan reward kepada peserta didik dan guru pembimbing/pelatih yang berprestasi, membangun komunikasi yang baik dalam berorganisasi (baik komunikasi secara horizontal maupun vertikal), selalu memberikan pengarahannya dan menjaga kinerja dari setiap elemen yang terkait agar menjalankan tugasnya sesuai dengan yang ditetapkan. Secara umum manfaat dari kebijakan yang dibuat ini adalah semata-mata untuk mengatasi kendala-kendala yang ditemui dalam proses berjalannya kegiatan yang dilakukan, serta agar menacapai tujuan yang diharapkan dalam hal peningkatan prestasi siswa-siswi MAN 1 Kota Kediri pada bidang non-akademik. Kaitannya dengan pembuatan kebijakan bahwa sebelum menetapkan kebijakan terlebih dahulu kepala madrasah melakukan rapat koordinasi dengan pihak terkait mengenai bagaimana kebijakan yang dibuat dan diterapkan.<sup>105</sup> Setelah menetapkan kebijakan sebagai acuan dalam pelaksanaan program yang diterapkan, langkah selanjutnya adalah penerapan program-program yang telah dibuat pada tahap sebelumnya dalam kaitannya peningkatan prestasi non-akademik siswa di MAN 1 Kota Kediri. Bapak Hary Wiyanto. M.Pd.I, mengatakan :

“Secara umum program yang kita terapkan dalam hal peningkatan prestasi non-akademik siswa, melalui beberapa tahapan, tahap awal yaitu penjangkaran atau tes

---

sesuai dengan bakat serta minat siswa guna pembagian bakat, setelah itu dibimbing dan latihan sesuai dengan bidangnya masing masing.”<sup>60</sup>

Mengenai lebih detailnya terkait dengan program yang dilakukan, Bapak Fanny Hargianto S.Pd memaparkan:

“Untuk program yang dijalankan oleh madrasah dalam kaitnya peningkatan prestasi siswa, ya seperti yang saya sebutkan sebelumnya pada tahap perencanaan. Yang pertama yaitu dengan menyebarkan angket kepada para siswa-siswi baru atau yang menduduki kelas 10, setelah menyebarkan angket dipersilahkan kepada para siswa untuk mengisi formulir ataupun list untuk memilih kegiatan ekstra yang diinginkan. Setelah nya ada tahap pendaftaran dan penyeleksian, setelah proses tersebut dari pihak pengurus merekap setiap formulir yang sudah diisi oleh peserta didik demi penempatan kegiatan ekstra yang diinginkan peserta didik. Setelah itu melakukan tahap perekrutan yang ditentukan oleh madrasah, yang mana sebelumnya sudah diumumkan mengenai waktunya. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut, selanjutnya yaitu proses mengikuti pelatihan.”<sup>61</sup>

Dari penjelasan yang telah diutarakan oleh informan, maka dapat kita ketahui bahwa terkait dengan pelaksanaan program atau proses latihan di lapangan, mengenai jadwal pertemuan atau latihan sendiri secara khusus dijadwalkan pada setiap minggunya pada hari Sabtu, baik dari jenis ekstrakurikuler kepengurusan yang teorganisir dengan baik seperti kepramukaan, OSIS dan PMR, maupun jenis kegiatan ekstrakurikuler yang lainya jika akan ada mengikuti event-event atau perlombaan tertentu juga melakukan pelatihan pada hari Sabtu dan jika waktunya tidak mencukupi pada hari Sabtu maka nantinya ada tambahan waktu dan hari sesuai dengan kebutuhan. Dan untuk tempatnya sendiri disesuaikan dengan kapasitasnya masing-masing. Dan terkait dengan fasilitas yang tersedia secara umum sudah terpenuhi, tapi masih ada kekurangan, untuk mengatasi hal tersebut pihak sekolah bekerja sama dengan pihak luar (menyewa tempat latihan). Secara garis besar mengenai minat dari peserta didik sendiri dalam proses mengikuti pelatihan dapat dikatakan memiliki minat yang baik. Menyinggung minat peserta didik, jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Kota Kediri yang paling banyak peminatnya yaitu kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, futsal, voly dan bulu tangkis

Senada dengan paparan wawancara waka kesiswaan, maka Ibu Ira Fatmawati S.Pd, M.Pd selaku waka bidang akademik menjelaskan:

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan bapak Hary Wiyanto, M.Pd.I selaku kepala sekolah MAN 1 Kota Kediri, pada tanggal 20 Juni 2025 pukul 10.15 WIB

<sup>61</sup> Wawancara dengan bapak Fanny Hargianto S.Pd selaku Waka Kesiswaan MAN 1 Kota Kediri, pada tanggal 20 Juni 2025 pukul 11.30 WIB.

“Untuk seleksi selain rekomendasi non Akademik juga diseleksi secara Akademik maupun akhlak”<sup>62</sup>

Selanjutnya dengan adanya rencana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik, maka diperlukan motivasi bagi guru di bidang akademik maupun non akademik, Adapun yang dipaparkan oleh kepala sekolah berikut ini:

“saya memberikan motivasi bagi guru untuk meningkatkan prestasi non akademik yang pertama melalui rapat dinas dengan berbagai macam program yang sudah terencana, yang kedua dengan berbincang saat santai, jika dirasa guru belum bisa menjadi pelatih maka kami akan mencari guru dari luar untuk memberikan pelatihan yang terbaik kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler”<sup>63</sup>

Paparan hasil wawancara oleh Sandi dkk siswa MAN 1 Kota Kediri terkait minat dan bakat yang terdapat di madrasah tersebut:

“Sesuai Karena pilihan Ekstra Yang beragam Dan secara non Akademik lebih unggul dibanding sekolah lain, sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki”<sup>64</sup>

Prestasi siswa pada bidang non akademik di MAN 1 Kota Kediri menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai penghargaan yang berhasil diraih oleh siswa dalam berbagai perlombaan baik di tingkat kota maupun provinsi.

Prestasi tersebut merupakan hasil dari pembinaan yang dilakukan secara terencana melalui kegiatan ekstrakurikuler serta dukungan dari pihak madrasah. Berbagai kegiatan seperti olahraga, seni, dan kegiatan kepramukaan menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Melalui pembinaan yang berkelanjutan, siswa tidak hanya mampu berpartisipasi dalam kegiatan lomba, tetapi juga berhasil meraih prestasi yang membanggakan bagi madrasah. Berikut ini beberapa prestasi program non akademik di MAN 1 Kota Kediri:

**Tabel 4.2**

**Prestasi Program Non Akademik**

No	Jenis Lomba	Tingkat Lomba	Prestasi	Tahun	Keterangan
1	Pencak silat	Kota Kediri	Juara 1	2023	Perwakilan Ekstrakurikuler Pencak Silat
2	Olimpiade olahraga Siswa Nasional (O2SN) cabang	Kota	Juara 2	2023	Perwakilan Madrasah

<sup>62</sup> Wawancara dengan Ibu Ira Fatmawati S.Pd.M.Pd selaku waka bidang akademik di MAN 1 Kota Kediri pada tanggal 21 Juni 2025 pukul 09:00 WIB

<sup>63</sup> Wawancara dengan bapak Hary Wiyanto, M.Pd.I selaku kepala sekolah MAN 1 Kota Kediri, pada tanggal 20 Juni 2025 pukul 10.15 WIB.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Sandi, dkk selaku siswa MAN 1 Kota Kediri, pada tanggal 12 Juni 2025 pukul 09.00 WIB.

	Atletik				
3	Festival Seni Madrasah	Provinsi	Juara 3	2022	Bidang Seni Musi
4	Lomba Pramuka	Kota	Juara Harapan 1	2022	Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
5	Lomba Kaligrafi	Kota	Juara 1	2023	Bidang Seni Islami
6	Kompetensi Futsal Antar Pelajar	Kota Kediri	Juara 2	2023	Tm futsal madrasah
7	Rektor Cup Tenis Meja	Jawa Timur	Juara 1	2025	Perwakilan dari Team Tenis Meja
8	Rektor Cup Tenis Meja	Jawa Timur	Juara 1	2024	Perwakilan dari Team Tenis Meja
9	Rektor Cup Bola Volly	Jawa Timur	Juara 2	2025	Perwakilan Team Bola Volly
10	Porseni Bola Volly	Jawa Timur	Juara 1	2025	Perwakilan Team Bola Volly
11	Porseni Bola Volly	Jawa Timur	Juara 1	2023	Perwakilan Team Bola Volly

Sumber: Data Prestasi MAN 1 Kota Kediri,2025

### 3. Implikasi dari Manajemen Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik Pada MAN 1 Kota Kediri

Keberhasilan pendidikan di madrasah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala madrasah dalam menetapkan kebijakan. Evaluasi yang dilakukan harus sistematis dan continue agar memperoleh gambaran tentang tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan. Pada tahap pengukuran kinerja dan evaluasi dilakukan, Bapak Hary Wiyanto. M.Pd. I selaku kepala sekolah mengatakan:

“Dilihat dari hasil perkembangan peserta didiknya, sejauh mana peserta didik memahami dan menguasai kegiatan ekstra tersebut, atau kita dalam proses monitoring juga terjun langsung ke lapangan, dari situ kita bisa melihat dan menilai dari para pembimbing/pelatih dalam menyampaikan pengajarannya, kemudian baru dapat kita beri penilaian.”<sup>65</sup>

Dari wawancara diatas yang dipaparkan oleh kepala sekolah, dapat kita ketahui bahwa dalam proses atau cara pengukuran kinerja yang dilakukan oleh kepala sekolah dilakukan dengan cara melihat hasil perkembangan peserta didik sejauh mana mereka memahami dan menguasai kegiatan ekstrakurikuler, yang mana itu semua merupakan bentuk hasil pengajaran yang telah diberikan atau diajarkan oleh guru pendamping/pelatih. Atau juga dapat dilakukan dengan cara melihat atau memonitoring langsung proses kegiatan pengajaran atau pelatihan di lapangan. Dengan cara tersebut tentunya dapat memberikan penilaian atau pengukuran kinerja masing-masing guru pendamping/pelatih. Karena pada intinya seorang anak lahir dengan membawa bakatnya masing- masing, tinggal

<sup>65</sup> Wawancara dengan bapak Hary Wiyanto, M.Pd.I selaku kepala sekolah MAN 1 Kota Kediri, pada tanggal 20 Juni 2025 pukul 10.15 WIB.

bagaimana kita sebagai tenaga pendidik mengembangkan dan memberikan pendidikan guna peningkatan dan pengembangan dari bakat anak tersebut. Lebih lanjut mengenai kompetensi dari pihak-pihak yang dilibatkan, kepala sekolah menuturkan: Selama ini kalau dilihat hasilnya sudah dikatakan bagus dan sesuai harapan. Sudah dapat dikatakan baik, karena dapat dilihat dari kekuatan yang dimiliki madrasah yaitu salah satunya banyaknya jumlah sumber daya manusia yang ada di madrasah termasuk para guru dan pelatih yang dimiliki, ini tentunya akan memberikan banyaknya opsi bagaimana melibatkan SDM yang ada. Dan mungkin apabila masih ada guru atau pelatih yang kurang mumpuni di bidang tertentu yang didudukinya maka pihak madrasah berusaha mencari rekan atau pengganti bagi pelatih tsb dari luar madrasah.

Senada dengan yang diutarakan oleh kepala sekolah, waka kesiswaan Fanny Hargianto S.Pd mengatakan:

“Pihak yang terlibat dalam organisasi sekolah ini terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pembina, serta beberapa tenaga kependidikan yang memang memiliki kemampuan di bidangnya masing-masing. Mereka dipilih karena memiliki pengalaman dan kompetensi yang sesuai, sehingga dapat mendukung pelaksanaan program sekolah terutama dalam pengembangan prestasi siswa non akademi”<sup>66</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa, terkait dengan pihak-pihak yang dilibatkan dalam menjalankan program yang sudah dibentuk mereka orang-orang yang berkompeten di bidangnya masing-masing, dan mereka memiliki basic di bidangnya. Pada tahap ini juga merupakan tahap untuk mengetahui dan mengukur permasalahan dan hambatan yang ditemui dalam proses penerapan rencana program dan kebijakan-kebijakan yang sudah dilakukan, serta untuk mencari solusi dalam mengatasi problem tersebut.

Terkait dengan permasalahan serta hambatan yang ditemui dalam proses pelaksanaan program, Bapak kepala sekolah mengatakan:

“Ya saya kira masalah waktu, waktu yang terbatas didalam proses pelatihan peserta didik. Dan untuk mengatasinya dengan cara mencari dan menambah waktu latihan dilain hari”.<sup>67</sup>

Lebih lanjut bapak fdanny Hargianto S.Pd menyampaikan: Sarana prasarana yang belum terpenuhi secara 100 persen tentunya menjadi hambatan dan termasuk waktu, karena disini ada lembaga pendidikan pagi

<sup>66</sup> Wawancara dengan bapak Fanny Hargianto S.Pd selaku Waka Kesiswaan MAN 1 Kota Kediri, pada tanggal 20 Juni 2025 pukul 11.30 WIB

<sup>67</sup> Wawancara dengan bapak Hary Wiyanto, M.Pd.I selaku kepala sekolah MAN 1 Kota Kediri, pada tanggal 20 Juni 2025 pukul 10.15 WIB.

(madrasah/sekolah) dan ada juga lembaga kegiatan sore/MMH (pondok pesantren), bagi mereka yang menginginkan mengembangkan bakat disekolah pagi diharapkan tidak menggunakan waktu di sekolah sore, kalau dilihat dari satu sisi ya bisa dikatakan sebagai penghambat. Dan untuk mengatasi hal tersebut dilakukan dengan cara kita melakukan kerja sama dengan pihak luar terkait dengan pengadaan fasilitas yang belum terpenuhi di sekolah, dan terkait masalah waktu yang terbatas kita bisa meminta izin kepada pihak pondok, ketika ada peserta didik kita yang akan mengikuti event tertentu sehingga harus melakukan persiapan atau proses latihan yang menggunakan lebih banyak waktu (sampai sore hari), tentunya kita berusaha meminta izin kepada lembaga pendidikan sore (pondok pesantren).

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Saifuddin Mustofa S.Pd selaku instruktur bidang ekstrakurikuler, beliau mengatakan:

“Biasanya kendala yang dihadapi berkaitan dengan jadwal kegiatan siswa. Banyaknya aktivitas di sekolah menyebabkan waktu latihan terkadang berbenturan dengan kegiatan lain, sehingga latihan harus menyesuaikan kembali dengan jadwal yang tersedia.”<sup>68</sup>

Dari penjelasan yang telah disampaikan oleh informan, dapat diketahui bahwa terdapat hambatan yang berupa fasilitas yang ada masih belum mencapai 100%, terutama pada kekuatan-kegiatan ekstrakurikuler .

Tahapan evaluasi dalam strategi kepala sekolah dalam mewujudkan prestasi non akademik yang dipaparkan oleh bapak sebagai berikut:

“iya, harapan saya di MAN 1 Kota Kediri ini tetap menjadi madrasah prestasi akademik maupun non akademik tidak saling menjatuhkan. Kalau prioritas akademik mengurangi prioritas non akademik juga tidak boleh, namun di MAN 1 Kota Kediri lebih mengutamakan yang non akademik. Prestasi akademik itu memang khusus untuk anak-anak yang suka dengan akademik dan non akademik itu cenderung memanj sering keluar sehingga pembelajaran akademiknya kurang, namun kita sudah sosialisasikan jangan sampai tertinggal di akademik. Pembelajaran tidak bisa offline, kita ganti dengan online, alhamdulillah, 17 siswa yang dikirim ke Riau dan Lampung masih bisa bertanggungjawab di bidang akademik dan memiliki nilai raport diatas KKN”

Dapat disimpulkan pada tahap evaluasi ini memberikan hasil yang cukup bsgi para siswa yang mengikuti kegiatan non akademik dengan tidak meninggalkan tanggungjawab atas kewajiban mengikuti pembelajaran akademik .

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Saifuddin Mustofa S.Pd selaku instruktur ekstrakurikuler voli dan bulu tangkis di MAN 1 Kota Kediri pada tanggal 21 Juni 2025 pukul 13:00 WIB

Hasil wawancara yang dipaparkan oleh ibu Ira Fatmawati S.Pd.M.Pd terkait harapan bagi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik di MAN 1 Kota Kediri sebagai berikut:

“karena siswa jam 4 sore baru pulang sehingga saran saya tidak bisa hanya mengandalkan kegiatan non-akademi disekolah tetapi harus mengikutik kegiatan non-akademik yang diikuti diluar jam sekolah seperti club bola atau club catur serta diharapkan agar wali murid turut berpartisipasi agar siswa yang memiliki bakat dalam non-akademik bisa mendapatkan keringgan dalam pembelajaran akademik melalui grup wali murid”<sup>69</sup>

Selanjutnya tahapan evaluasi terkait harapan instruktur ekstrakurikuler bulu tangkis dan volley bapak Mustofa.S.Pd menyatakan bahwa:

“Meningkatkan komunikasi antara guru, siswa, dan wali murid untuk kegiatan non-akademik, memberi penghargaan dan pengakuan kepada siswa berprestasi dalam bidang non-akademik serta membuat diversifikasi program”<sup>70</sup>

**Tabel 4.3 Temuan Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Perencanaan Manajemen Strategi Kepemimpinan	Perencanaan strategi peningkatan prestasi non akademik di MAN 1 Kota Kediri dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada visi dan misi madrasah. Proses perencanaan melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, serta pembina ekstrakurikuler. Perencanaan diawali dengan analisis lingkungan internal dan eksternal sekolah, kemudian dilakukan pemetaan minat dan bakat siswa melalui angket dan seleksi pada awal tahun ajaran. Selanjutnya sekolah menyusun program pembinaan ekstrakurikuler, penjadwalan kegiatan, serta perencanaan pembiayaan yang bersumber dari yayasan dan dana BOS guna mendukung pengembangan potensi siswa.
2	Implementasi manajemen strategi Kepemimpinan	Implementasi strategi dilakukan melalui kebijakan kepala madrasah yang mewajibkan siswa mengikuti minimal satu kegiatan ekstrakurikuler serta menempatkan pembina sesuai kompetensi bidangnya. Program dilaksanakan melalui tahapan penjangingan minat siswa, seleksi, pembinaan, dan latihan rutin yang terjadwal. Selain itu sekolah memberikan dukungan fasilitas, motivasi kepada guru dan siswa, serta memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi. Implementasi program ini menghasilkan berbagai prestasi siswa pada bidang olahraga, seni, dan kegiatan ekstrakurikuler di tingkat kota hingga provinsi.

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ibu Ira Fatmawati S.Pd.M.Pd selaku waka bidang akademik di MAN 1 Kota Kediri pada tanggal 21 Juni 2025 pukul 09:00 WIB

<sup>70</sup> Wawancara dengan Bapak Saifuddin Mustofa S.Pd selaku instruktur ekstrakurikuler voly dan bulu tangkis di MAN 1 Kota Kediri pada tanggal 21 Juni 2025 pukul 13:00 WIB

3	Implikasi manajemen strategi kepemimpinan	Strategi kepemimpinan kepala madrasah memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi non akademik siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan perolehan berbagai prestasi. Evaluasi program dilakukan secara berkala melalui monitoring kegiatan serta penilaian perkembangan siswa. Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan waktu latihan dan sarana prasarana. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah melakukan penambahan jadwal latihan, kerja sama dengan pihak luar, serta meningkatkan komunikasi antara sekolah, guru, dan wali murid.
---	---	--

Sumber: Data diolah Peneliti ,2026

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil temuan penelitian dengan melalui telaah dari hasil wawancara dan observasi dengan para narasumber dengan bantuan telaah dokumentasi yang ada. Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya tentang deskripsi umum temuan penelitian yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademik pada MAN 1 Kota Kediri meliputi perencanaan, pelaksanaan dan terakhir evaluasi.

Pada bab V ini peneliti berusaha untuk melakukan suatu analisa dari hasil penelitian terkait dengan strategi kepala sekolah dalam peningkatan prestasi non akademik di MAN 1 Kota Kediri tersebut. Analisa yang dilakukan dengan melihat data serta temua yang terjadi dilapangan sebagaimana yang telah dibahas sebelumnya, sehingga peneliti aksn focus dengan pembahasan yang sesuai dengan persoalan, yakni perencanaan strategi kepala sekolah dalam peningkatan prestasi non akademik di Man 1 Kota Kediri, implementasi strategi kepala sekolah dalam peningkatan prestasi non akademik dan hasil implikasi strategi kepala sekolah dalam peningkatan prestasi non akademik. Akan membahas secara mendalan hasil penelitian dan kemudian dikaitkan dengan teori yang sehingga menemukan titik temu diantara keduanya sebagai hasil penemuan baru secara konseptual.

#### 1. Perencanaan Manjemen Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik Pada MAN 1 Kota Kediri

Perencanaan merupakan suatu tahapan kegiatan persiapan dalam mempersiapkan segala bentuk, untuk melakukan kegiatan dan menentukan tujuan dari kegiatan suatu progam dan kebijakan yang akan dibentuk. Akdon menjelaskan tujuan utama dari kegiatan formulasi strategi adalah pembuatan-pembuatan tujuan yang rasional.<sup>71</sup>

Adapun tahapan-tahapan kegiatan yang ada pada proses formulasi strategi, Akdon menjelaskan, dimulai dari perumusan visi dan misi, setelahnya menelaah ataupun pencermatan terhadap lingkungan, baik itu secara internal maupun

---

<sup>71</sup> Akdon, *Strategic Management for Educational Management*, (Bandung, Alfabeta,2009). Hal 5-9

eksternal, hal ini dilaksanakan untuk memperoleh dan mengetahui mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di lembaga tersebut. Setelah itu membuat perumusan mengenai

Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah dalam mengupayakan peningkatan prestasi belajar siswa melalui strategi kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Suyitno yang mengatakan bahwa kepala sekolah sebagai manajer artinya kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memperdayakan tenaga kependidikan.<sup>72</sup> Sedangkan Fauzuddin mengatakan bahwa kepala sekolah senantiasa berusaha semaksimal mungkin merubah pola pikir warga sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa dan senantiasa membangun komitmen Bersama dengan seluruh warga sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.<sup>73</sup>

Dalam perencanaan program untuk meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Kota Kediri tahap awal yang dilakukan dari pihak-pihak yang terlibat adalah melakukan rapat musyawarah, yang mana rapat ini dilakukan pada awal ajaran baru peserta didik, sesuai dengan kalender akademik. Musyawarah tersebut memformulasikan dan mempersiapkan rencana program dan kebijakan yang akan dibuat dalam peningkatan prestasi non-akademik peserta didik pada umumnya. Tahapan formulasi yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Tahap awal yang dilakukan yaitu dengan merumuskan visi dan misi. Pihak sekolah dalam memformulasikan perencanaan strategik dalam peningkatan prestasi non-akademik siswa tentunya mengacu dan berpedoman pada visi dan misi madrasah. Pada proses perumusan visi dan misi ini tentunya melibatkan pihak-pihak yang terkait, seperti kepala sekolah, bendahara sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, guru pendamping/pelatih ekstrakurikuler. Pihak sekolah menilai, peran visi dan misi sangat penting karena sebagai acuan dalam perumusan strategi dan pelaksanaan kegiatan strategi yang dilakukan.
- b. Tahap selanjutnya setelah perumusan visi misi adalah menelaah lingkungan sekolah baik secara internal maupun eksternal. Kepala sekolah beserta pihak-pihak yang terkait juga melakukan kegiatan menganalisis atau menelaah

---

<sup>72</sup> Suyitno, Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa, Vol 9, No 1, 2017, hal. 24

<sup>73</sup> Fauzuddin, Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah, Vol 1, No 2, 2018, hal. 23

lingkungan sekolah guna untuk mengetahui sumber daya yang ada (baik sumber daya manusia, sumber dana, dsb), mengetahui kelemahan dan kekuatan dari MAN 1 Kota Kediri, dan juga untuk mengetahui peluang dan ancaman yang ada. Tahap ini dapat dikatakan sebagai langkah untuk menganalisis lingkungan strategi baik dari faktor internal maupun eksternalnya, yang bertujuan untuk tercapainya keefektifan strategi yang akan diterapkan. Dengan melakukan kegiatan ini tentunya akan mendapatkan gambaran mengenai situasi dan kondisi MAN 1 Kota Kediri saat ini

- c. Selanjutnya yaitu tahap perumusan dan perencanaan tujuan, sasaran serta strategi yang digunakan. Di MAN 1 Kota Kediri sendiri dalam perumusan tujuan dan sasaran perencanaan strategi untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa, sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Akdon bahwasanya tujuan harus serasi dan mengklarifikasikan visi dan misi sekolah. Yang mana sudah dijelaskan pada bab hasil, bahwasanya visi dari MAN 1 Kota Kediri dalam pembinaan bakat adalah membekali peserta didik untuk mempunyai bakat serta meningkatkan prestasi non-akademik siswa.

Sasaran dari program dan kebijakan yang dilakukan dimulai ketika awal ajaran baru. Pihak sekolah menjangring anak-anak yang mempunyai bakat dan potensi, serta membagi mereka kedalam bidang ekstrakurikuler yang ada di madrasah sesuai dengan minat dan bakat dari siswa. Kemudian memfasilitasi dan mengawal anak-anak yang mempunyai bakat, serta membantu peserta didik dalam menemukan bakat yang ada pada dirinya sehingga dapat dikembangkan. Tindakan yang dilakukan oleh pihak sekolah sesuai dengan apa yang diterangkan oleh Akdon, bahwasanya sasaran organisasi merupakan penggambaran hal yang ingin diwujudkan dengan melakukan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh organisasi dalam mencapai tujuan tersebut

Kepemimpinan kepala sekolah yang visioner tergambar dan kemampuan melihat masa depan dan berusaha sekuat tenaga meraih masa depan itu. Kepala sekolah harus memiliki visi kependidikan dan pembelajaran sebagai tujuan yang ingin dicapai. Visi sekolah sebagai suatu representasi dari apa yang diyakini sebagai bentuk organisasi di masa depan dengan pandangan yang mendalam, komprehensif, meluas serta merupakan daya piker yang abstrak, yang memiliki

kekuatan yang amat dahsyat dan dapat menerobos batas waktu, ruang, dan tempat<sup>74</sup>

Lembaga Pendidikan sebagai sebuah organisasi dalam mewujudkan visinya harus dapat mengoptimalkan semua potensi yang ada terutama potensi yang dimiliki oleh staf. Mengoptimalkan potensi guru adalah bentuk pemberdayaan. Artinya yaitu kepala sekolah memberikan kepercayaan atau wewenang pekerjaan kepada gurunya. Untuk melakukan atau memurtuskan sesuatu. Pemberdayaan guru oleh kepala sekolah akan dirasakan sebagai bentuk perhatian yang membanggakan bagi guru, yang dapat mengangkat harkat dirinya. Pemberdayaan guru dikatakan sebagai langkah strategis dalam memperbaiki kinerja organisasi karena mampu mendorong keterlibatan para pegawai dalam mengambil keputusan serta tanggungjawab.<sup>75</sup>

Kepemimpinan islam dipandang sebagai sesuatu yang bukan diinginkan secara pribadi, tetapi lebih dipandang sebagai kebutuhan tatanan sosial. Al-Quran telah menjelaskan bahwa definisi kepemimpinan sebagai bukan sesuatu yang sembarang atau sekedar senda gurau tetapi lebih sebagai kewenangan yang dilaksanakan oleh pribadi yang amat dekat dengan prinsip-prinsip yang digariskan Al-Quran dan as-Sunnah.<sup>76</sup>

Pentingnya pemimpin dan kepemimpinan ini perlu dipahami dan dihayati oleh setiap umat islam di negeri yang mayoritas warganya beragama islam ini, meskipun Indonesia bukanlah negara islam Allah swt telah memberi tahu kepada manusia tentang pentingnya kepemimpinan dalam islam, sebagaimana dalam Al-Quran ditemukan banyak ayat yang berkaitan dengan masalah kepemimpinan. Diantaranya firman Allah SWT dalam Al-Quran surah al-Baqarah ayat 30.<sup>77</sup>

وَأِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَأِئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالُوا إِنَّا عُلَمَاءُ مَا لَا نَعْلَمُونَ

Terjemahan : Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan

<sup>74</sup> Andang, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Konsep, Strategi dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif), Hal 80

<sup>75</sup> Andang, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Konsep, Strategi dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif), hal 82.

<sup>76</sup> Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya. Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam. (Medan: LPPPI, 2017). Hal. 269

<sup>77</sup> Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya. Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam. (Medan: LPPPI, 2017). Hal. 270

pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.<sup>21</sup>

Ayat ini mengisyaratkan bahwa khalifah (pemimpin) adalah pemegang mandat Allah swt untuk mengemban amanah dan kepemimpinan langit di muka bumi. Ingat komunitas malaikat pernah memprotes terhadap kekhalifahan manusia di muka bumi.

Dalam tafsir Al-Quran yang ditulis oleh Syekh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, ayat ini adalah permulaan penciptaan Nabi Adam As, bapak moyang manusia dan keutaman beliau, dan bahwasanya Allah swt ketika ingin menciptakannya Allah mengabarkan kepada para malaikat tentang hal tersebut, dan bahwasanya Allah SWT menjadikannya sebagai khalifah di bumi, lalu para malaikat berkata, “Mengapa Engkau hendak menjadi (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dengan kemaksiatan-kemaksiatan dan menumpahkan darah?”. Hal ini merupakan uraian secara khusus setelah disebutkan secara umum demi menjelaskan besarnya kerusakan akibat pembunuhan itu, Dan hal itu adalah sebatas dugaan para malaikat, bahwasanya khalifah yang akan diciptakan di bumi itu akan melakukan hal-hal yang mereka sebutkan, lalu mereka menyucikan sang pencipta dari hal itu semua dan mengaagungkan-Nya, kemudian mereka mengungkapkan bahwasanya mereka dalam setiap kondisi selalu beribadah kepada-Nya tanpa berbuat kerusakan.<sup>78</sup>

## **2. Implementasi dari Manajemen Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik Pada MAN 1 Kota Kediri**

Menurut Akdon implementasi merupakan tindakan mengimplementasikan ataupun mengaplikasikan strategi-strategi yang telah dirumuskan dan disusun kedalam berbagai alokasi sumber daya secara optimal. Dengan kata lain dalam membuat strategi implementasi kita menggunakan informasi strategy formulation untuk membantu dalam pembentukan tujuan-tujuan kinerja, alokasi dan prioritas sumber daya.<sup>79</sup> Penelitian ini telah memaparkan data tentang implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa di MAN 1 Kota Kediri. Pada tahap implementasi rencana strategi, tahapan yang dilakukan oleh kepala sekolah beserta pihak-pihak yang terkait,

<sup>78</sup> yaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di. Tafsir Al-Quran (1) Surat: Al-Fatihah – Ali Imran. Muhammad Iqbal dkk. (Jakarta: Darul Haq, 2015). Hal. 47

<sup>79</sup> Akdon, Strategic Management for Educational Management, (Bandung, Alfabeta,2009) , 82-83

dengan menetapkan kebijakan dan program rencana yang telah dibuat, pembagian tugas, pelaksanaan program dan proses latihan di lapangan serta melakukan pemantauan dan pengawasan

Terdapat beberapa kebutuhan yang harus dipenuhi oleh kepala sekolah, salah satunya kebutuhan peserta didik agar dapat belajar secara optimal. Pengembangan peserta didik yaitu penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai keluar sekolah. Seluruh fasilitas yang dimiliki oleh sekolah harus diarahkan untuk pengembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru yang merupakan kunci keberhasilan peserta didik dalam memberikan pembinaan dan pengembangan harus menggunakan berbagai sumberdaya yang ada secara maksimal, yang dimiliki oleh sekolah baik yang berhubungan dengan sarana dan prasarana, seperti penggunaan kelas laboratorium untuk praktik, penggunaan media pembelajaran, fasilitas perpustakaan, dan lain-lain. Atau yang berhubungan dengan kompetensi guru itu sendiri, penggunaan sumberdaya tersebut diarahkan untuk tercapainya prestasi siswa terutama dalam bidang akademik dan non akademik.<sup>80</sup>

Terkait dengan kebijakan-kebijakan yang sudah dibuat dan dilakukan oleh para stakeholder pendidikan di MAN 1 Kota Kediri secara garis besar meliputi: kebijakan yang berupa tindakan untuk melakukan perubahan dan perbaikan sistem yang tidak sesuai dengan keadaan dan kebutuhan peserta didik serta pembimbingnya dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, guna peningkatan prestasi non-akademik siswa, program kegiatan yang dilakukan harus mengandung unsur TASK (talent, attitude, skill, knowledge), yang berisikan bakat, sikap, keterampilan dan pengetahuan, hal ini tentunya mengacu pada pedoman visi dan misi sekolah.

Selanjutnya yaitu pemilihan dan penempatan guru pembimbing/pelatih sesuai dengan basic kemampuannya, setiap peserta didik diwajibkan minimal mengikuti satu kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah, selalu berusaha mengikuti cabang ekstrakurikuler pada event-event yang ada, guna memberikan pengalaman dan jam terbang pada peserta didik, selalu berusaha memberikan bimbingan, dukungan dan kebebasan dalam hal berkeaktivitas pada guru pembimbing/pelatih dalam proses pelatihan kepada peserta didik. Sedangkan terkait kebijakan dalam hal sanksi, dari pihak kepala sekolah hanya memberikan berupa peringatan saja, tidak sampai kepada hal yang memberatkan

---

<sup>80</sup> Andang, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Konsep, Strategi dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif), hal 83-84.

bagi guru pembimbing/pelatih. Kebijakan selanjutnya adalah memberikan reward kepada peserta didik dan guru pembimbing/pelatih yang berprestasi, membangun komunikasi yang baik dalam berorganisasi (baik komunikasi secara horizontal maupun vertikal), selalu memberikan pengarahan dan menjaga kinerja dari setiap elemen yang terkait agar menjalankan tugasnya sesuai dengan yang ditetapkan. Hal ini sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Akdon, bahwasanya kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah merupakan pelaksanaan bagi tindakan-tindakan tertentu berdasarkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran. Kebijakan yang dibuat pemimpin dalam bentuk pengaturan-pengaturan di bidang publik, teknis, alokasi sumber daya organisasi, dan pelayanan masyarakat.<sup>81</sup>

Langkah strategis yang dapat dilakukan untuk mendorong semangat kerja guru ataupun belajar siswa salah satunya adalah dengan memberikan penghargaan dan insentif. Siapa pun pasti akan merasa bangga mendapatkan penghargaan atau insentif apabila diberikan oleh pemimpin. Penghargaan atau insentif diberikan sebagai bentuk kebanggaan terhadap prestasi yang diperoleh. Guru yang berprestasi baik dalam proses mengajar siswa, penemuan inovasi-inovasi baru ataupun dalam keberhasilannya mendapatkan nominasi terbaik ketika didelegasikan untuk mengikuti program-program tertentu diluar sekolah dapat diberikan penghargaan. Baik fisik maupun non fisik.<sup>82</sup> Pemberian penghargaan atau insentif akan semakin menambah semangat guru dalam meningkatkan etos kerja, menambah kompetensi, profesionalitas dan menambahkan minatnya serta semangat belajar bagi peserta didik.

Hasil wawancara yang dipaparkan oleh siswa MAN 1 Kota Kediri yang bernama Sandi dan Firaas menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat membantu dalam pengembangan minat di luar pembelajaran akademik. Sandi menekankan bahwa pengalaman di luar pembelajaran formal sangat berharga, sementara Firaas menambahkan bahwa kegiatan ini membantu pengembangan minat secara keseluruhan.

- Syahdan juga merasakan manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler, meskipun Fika Aulia merasa kurang efektif karena fasilitas yang tidak memadai.

---

<sup>81</sup> Akdon, *Strategic Management for Educational Management*, (Bandung, Alfabeta, 2009), 187

<sup>82</sup> Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Konsep, Strategi dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif)*, 87.

Syifa berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak memberikan manfaat karena fasilitas yang tidak memadai dan kurangnya aktivitas

Strategi memiliki banyak aspek, beberapa aspek yang paling penting akan dijelaskan dibawah ini:<sup>83</sup>

- a. Strategi sebagai statement pernyataan tujuan dan maksud  
Tujuan atau maksud harus bertindak sebagai penggerak (pengemudi) masa depan, peran strategi adalah menentukan, mengklarifikasi atau menyempurnakan tujuan.
- b. Strategi sebagai suatu rencana tingkat tinggi  
Strategi juga memperhatikan cara bagaimana agar tujuan atau maksud dapat dicapai. Secara umum, strategi cenderung berada pada tingkat yang lebih tinggi dan mengambil keseluruhan pandangan, rencana cenderung lebih rinci, lebih kuantitatif, dan lebih spesifik tentang waktu dan tanggung jawab.
- c. Strategi sebagai sarana untuk mengalahkan kompetisi  
Salah satu tujuan strategi adalah menang/keberhasilan dalam arti dapat mengalahkan pesaing dalam suatu permainan/ persaingan . Untuk itu, strategi dibutuhkan agar tetap berada di depan pesaing sebagai suatu kelompok kekuatan.
- d. Strategi sebagai suatu unsur kepemimpinan  
Strategi memiliki hubungan erat dengan kepemimpinan dan penetapan pengaturan merupakan salah satu tanggung jawab para pemimpin. Saat pemimpin berubah, strategi cenderung berubah. Sebaliknya, jika strategi perlu diubah, mungkin perlu menunjuk pemimpin baru.
- e. Strategi sebagai menempatkan posisi untuk masa depan  
Oleh karena itu, satu tujuan strategi untuk memposisikan perusahaan untuk masa depan sehingga siap menghadapi ketidakpastian. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan membuat perusahaan lebih bisa untuk beradaptasi.
- f. Strategi sebagai kemampuan membangun  
Strategi sebagai pola perilaku yang dihasilkan dari budaya yang tertanam. Setiap perusahaan memiliki budaya sendiri. Budaya sangat susah diamati akan tetapi sulit untuk dirubah. Oleh karena

---

<sup>83</sup>Lantip Diat Prasajo, Manajemen Strategi (Yogyakarta. UNY Press, 2018). Hal 5

itu, strategi yang dapat diadopsi oleh perusahaan sebagian ditentukan oleh budaya itu sendiri.

### **3. Implikasi dari Manajemen Strategi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Non Akademik Pada MAN 1 Kota Kediri**

Penelitian ini telah memaparkan data mengenai bagaimana proses evaluasi strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa di MAN 1 Kota Kediri. Pada tahap evaluasi rencana strategi, tahapan yang dilakukan oleh kepala sekolah beserta pihak-pihak yang terkait, dengan melakukan rapat dan musyawarah dengan pihak-pihak terkait dan terlibat, guna melihat dan mengukur sejauh mana keefektifan kegiatan strategi yang telah dilakukan, dimulai dengan pengukuran kinerja dan kompetensi pihak yang terlibat, mengevaluasi mengenai permasalahan dan hambatan, mencari solusi dan tindak lanjut terkait permasalahan dan hambatan yang ditemui, mengevaluasi serta menganalisis faktor pendukung yang ada, mengevaluasi minat dari peserta didik, melakukan evaluasi secara umum terkait kebijakan dan program yang diterapkan. Hal ini sesuai dengan apa yang telah Akdon jelaskan bahwa fokus utama dari *strategy evaluation* merupakan pengukuran kinerja dan penciptaan mekanisme umpan balik yang efektif. Tahapan evaluasi merupakan tahapan yang penting yang bertujuan untuk melihat dan mengevaluasi capaian ataupun hasil pekerjaan yang telah dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan yang menjadi sasaran pekerjaan tersebut.<sup>84</sup>

Selanjutnya mengevaluasi permasalahan dan hambatan yang ditemui di lapangan. Hasilnya yang ditemukan berupa: 1) Fasilitas yang ada masih belum mencapai 100 persen mencukupi kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tertentu seperti cabang bulu tangkis dan volly. Waktu, kurangnya waktu yang dimiliki oleh peserta didik, karena pagi hari siswa diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran akademik yang diadakan secara fullday.

Dari hasil wawancara diatas dengan adanya tahapan evaluasi hasil strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non akademi dapat dijelaskan secara keseluruhan, para guru di MAN 1 Kota Kediri menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung peningkatan prestasi non-akademik siswa. Meskipun ada tantangan yang dihadapi, kolaborasi antara guru, kepala sekolah, dan orang tua menjadi kunci dalam

---

<sup>84</sup> Akdon, *Strategic Management for Educational Management*, (Bandung, Alfabeta,2009), 84

mengimplementasikan kebijakan yang efektif. Saran-saran yang diberikan mencakup peningkatan fasilitas, komunikasi, dan konsistensi dalam pengembangan minat siswa. Adapun beberapa factor dan hambatan yang terjadi sesuai dengan teori menurut Septiana sebagai berikut:

Secara garis besar factor-faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik peserta didik digolongkan menjadi:

a) Faktor Intern

- 1) Minat, adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan dipehatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.
- 2) Harapan tertentu, setiap peserta didik memiliki harapan yang ingin dicapai, harapan tersebut berupa suatu prestasi, kepribadian, rekreasi, dan kesehatan. Semua ini perlu ditanamkan pada peserta didik dengan cara memberikan semangat terhadap peserta didik agar selalu mengembangkan potensi dirinya dengan kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Prestasi, adalah hasil yang telah dicapai setelah melakukan suatu kegiatan atau perlombaan. Prestasi ini biasa berupa penghargaan, pula dan ranking.
- 4) Rekreasi, adalah kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran jasmani maupun rohani, hal ini adalah suatu aktifitas seseorang di luar pekerjaannya. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat diajarkan berbagai kegiatan yang positif sehingga kemampuan individu dapat dibangun dan ditingkatkan kembali.
- 5) Kepribadian, merupakan cerminan dari diri kita sendiri. Perilaku atau aktivitas yang ada pada individu tidak timbul dengan sendirinya, akan tetapi sebagai akibat adanya stimulasi atau rangsangan terhadap individu tersebut.
- 6) Kesehatan, sangat berperan dalam kualitas gerak dan aktivitas seseorang. Apabila tubuh kita dalam keadaan yang sehat maka dalam aktivitas keseharian tidak mendapat masalah.

b) Faktor Ekstern

Yang termasuk dalam factor ekstern antara lain adalah:

- 1) Lingkungan, merupakan semua yang ada di luar individu yang meliputi fisik dan masyarakat. masyarakat juga berpengaruh dalam

belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat.

- 2) Keluarga, merupakan pihak yang masih ada hubungan darah dan keturunan. Misalnya cara orang tua mendidik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya bahkan tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar adalah tindakan orang tua yang tidak benar, karena jika akan dibiarkan berlarut-larut anak akan menjadi nakal dan nantinya akan terbawa di lingkungan sekolah.
- 3) Sarana dan prasarana, merupakan alat dan fasilitas yang sangat penting untuk mendukung terciptanya kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Apabila sarana dan prasarana sudah memenuhi maka latihan dapat berjalan efektif dan efisien.
- 4) Pelatih, adalah seseorang yang mempunyai kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi yang ada dalam diri peserta didik sehingga memiliki kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang singkat.
- 5) Ekonomi, tidak dapat dipungkiri bahwa factor ekonomi merupakan penunjang dalam mempertahankan kehidupan. Fasilitas penunjang proses pembelajaran yang memenuhi standar tidak luput dari taraf ekonomi yang dimiliki setiap individu.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> Irma Septiani. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah. Vol. 23. No. 5. 2012. Hal. 424-433

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam menentukan arah dan tujuan dari suatu program dan kebijakan, termasuk dalam upaya peningkatan prestasi siswa di MAN 1 Kota Kediri. Perencanaan strategis ini mengacu pada tahapan formulasi strategi sebagaimana dijelaskan oleh Akdon, yang mencakup perumusan visi dan misi, analisis lingkungan internal dan eksternal, serta perumusan tujuan, sasaran, dan strategi yang tepat. Kepala sekolah memegang peranan sentral dalam proses ini sebagai pemimpin yang strategis, baik dalam memberdayakan tenaga kependidikan maupun membangun komitmen bersama seluruh warga sekolah. Dalam konteks peningkatan prestasi non-akademik, sekolah melibatkan berbagai pihak untuk menyusun kebijakan berbasis visi dan misi madrasah, menelaah kondisi dan potensi yang dimiliki, serta menetapkan langkah-langkah konkret untuk mengembangkan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Keseluruhan proses ini mencerminkan pentingnya perencanaan strategik yang terstruktur dan kolaboratif guna mencapai tujuan pendidikan yang optimal.
2. Implementasi strategi kepemimpinan MAN 1 Kota Kediri dalam meningkatkan prestasi non akademik yaitu Terkait dengan kebijakan-kebijakan yang sudah dibuat dan dilakukan oleh para stakeholder pendidikan di MAN 1 Kota Kediri secara garis besar meliputi: kebijakan yang berupa tindakan untuk melakukan perubahan dan perbaikan sistem yang tidak sesuai dengan keadaan dan kebutuhan peserta didik serta pembimbingnya dalam proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, guna peningkatan prestasi non-akademik siswa, program kegiatan yang dilakukan harus mengandung unsur TASK (talent, attitude, skill, knowledge), yang berisikan bakat, sikap, keterampilan dan pengetahuan, hal ini tentunya mengacu pada pedoman visi dan misi sekolah.
3. Proses evaluasi strategi oleh kepala sekolah di MAN 1 Kota Kediri dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa dilakukan secara sistematis melalui rapat dan musyawarah dengan pihak terkait, untuk mengukur efektivitas strategi yang diterapkan. Evaluasi mencakup pengukuran kinerja

dan kompetensi, identifikasi hambatan serta solusi, analisis faktor pendukung, dan peninjauan minat siswa serta kebijakan program. Hal ini sejalan dengan pendapat Akdon mengenai pentingnya evaluasi strategi dalam menciptakan mekanisme umpan balik yang efektif. Hasil evaluasi menemukan beberapa kendala utama, seperti keterbatasan fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler tertentu serta kurangnya waktu siswa akibat jadwal pembelajaran akademik yang padat.

## **B. Saran**

### **1. Bagi MAN 1 Kota Kediri**

Dapat menjadi referensi dan bahan evaluasi bahwa pentingnya dalam meningkatkan prestasi non akademik, supaya Madrasah Aliyah yang dikelola menjadi Institusi Pendidikan Islam yang berkualitas serta memiliki citra siswa yang berprestasi.

### **2. Bagi Peneliti Berikutnya**

Dapat dijadikan sebagai acuan penelitian berikutnya atau dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pustaka dalam rangka mengembangkan pengetahuan yang berkenaan tentang strategi peningkatan prestasi non akademik bagi siswa di Madrasah Aliyah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Santoso, Subhan & Chotibuddin. 2020. Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi. Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media.
- Akdon, 2009. Strategic Management for Educational Management, Bandung, Alfabeta,
- Andang, 2008, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Konsep, Strategi dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif),
- Arifin, M. Z. (2022). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Maâ€™™ Arif Nu Garum Blitar. Jurnal Al-Hikmah, 10(1), 32-44. <https://ejournal.badrussholeh.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/308>
- Ayu Sundari, 2021, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik Sisw, Jurnal : Manajemen Pendidikan Islam, Vol.2, No.1, ,
- Bakar, M. A. (2024). Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di MAN I Pidie. Jurnal Seumubeuet, 3(1), 21-37. <https://journal.ymal.or.id/index.php/yayasanmadinahjsmbt/article/view/605>
- Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i. 2021, Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien. (Medan: Perdana Publishing,
- Daryanto, 2010. administrasi Pendidikan Jakarta: Reneka Cipta.
- Deptikbud RI, 1988, Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta; Balai Pustaka
- Fauzuddin, 2018. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah, Vol 1, No 2,
- Fauzuddin, 2018. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah, Vol 1, No 2,
- Hanafi, Y., & Fatimah, L. (2022). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Yayasan Perguruan SMP AL-HIDAYAH MEDAN. Journal J-Mpi: Jurnal Manajemen Pendidikan, Penelitian Dan Kajian Keislaman, 1(1), 31-35. <https://www.ejournal.stitmuhgawi.ac.id/index.php/J-MPI/article/view/14>
- Hanifah, S. (2022). Strategi Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MTs. Al-Ma'arif Kota Pontianak. Jurnal Ilmiah Hospitality, 11(1), 211-222 <https://ejournal.stpmataram.ac.id/JIH/article/view/1603>
- Hidayati, Manajemen Pendidikan, Standar Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Mutu Pendidikan. Jurnal At-Ta'lim, Volume 21, Nomor 1 Februari 2014,
- Imam Gunawan, 2014, Metode Penelitian Kualitatif ,Teori Dan Praktik,
- Irma Septiani. 2012. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah. Vol. 23. No. 5.
- Kompri, 2016. Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.,
- Lantip Diat Prasajo, 2018. Manajemen Strategi Yogyakarta. UNY Press,
- M Amin, Dkk, Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Nonakademik di SMP Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong, Jurnal : Literasiologi, Vol. 1, No.1, 2019, hal 116- 117
- Meity Taqdir Qodratillah, 2011. Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- Muhammad Kristiawan, Dian Safitri & Rena Lestari. 2017. Manajemen Pendidikan. (Yogyakarta: Deepublish,

- Mukarromah, S. (2022). Strategi Kepala Madrasah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa di MAN 1 Kota Batu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/39413Downloads>
- Mulyono, 2008. Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan,(Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group
- Rachmat Kriyantono, 2009, Teknik Praktis Riset Komunikasi (Jakarta: Kencana),
- Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya. 2017. Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam. (Medan: LPPPI,
- Shalehah, S. (2019). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (SMP AL-HIDAYAH MEDAN TEMBUNG). Management Of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5(1). <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/article/view/5236>
- Sri Damayanti, Profesionalisme Kepala Madrasah, <Http://akhmadsudrajat.wordpress.com>.diakses, pada 13/08/2022
- Subandi, 2018. *Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*. AEMONIA, Vol.11, No.2.
- Sudjana, Nana, 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Bandung, Remaja Rosdakarya,
- Sugiyono,2017, Metode Penelitian Kualitatif, (Alfabeta:Bandung)
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung : IKAPI.
- Sutrisno Hadi, 1999, Metodologi Research (Yogyakarta:UGM Press)
- Suyitno, 2017. Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa, Vol 9, No 1,
- Syaiful Bahri Djamarah, 1994, Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru (Surabaya: Usaha Nasional,
- Trisno, Yuwono Dang Pius Abdullah, 1994. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis (Surabaya: Arloka,
- Wahjosumidjio, 2006.Kepemimpinan Kepala Madrasah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahan (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 83<sup>1</sup> Rahman Et, Peran Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Jatinangor: Alqaqarint,
- Yaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di. 2015. Tafsir Al-Quran (1) Surat: Al-Fatihah – Ali Imran. Muhammad Iqbal dkk. Jakarta: Darul Haq
- Yusuf Hadjaya. 2017. Menyusun Strategu Berbuah Kinerja Pendidik Efektif. (Medan: Perdana Publishing,

# LAMPIRAN

### Dokumentasi Penelitian

